

**TEKNIK EDITING NASKAH DAN NILAI BERITA PADA  
PROGRAM LINTAS INEWS DI INEWS TV PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Sosial (S. Sos) Program Studi Jurnalistik**

**OLEH:**

**MELIA HARTUTI**

**NIM: 1820503060**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**2022**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudari Melia Hartuti NIM 1820503060 yang berjudul "Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Pada Program Lintas INews di INews TV Palembang".sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, Terima Kasih.

*Wassalamu'alaikumm Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I



Drs. Aliasann M.Pd.i  
NIP.19610828 199101 1 001

Palembang,  
Pembimbing II



Sumaina Duku, M.Si  
NIP.19820116 200912 2 002

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Melia Hartuti  
Nim : 1820503060  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Jurnalistik  
Judul Skripsi : Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Pada Program Lintas INews di INews TV Palembang.  
Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Hari/Tanggal : Senin, 24 Oktober 2022  
Tempat : Ruang Seminar Lt. 4 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.  
Telah diterima untuk melengkapi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam Ilmu Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Palembang, Oktober 2022  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., M.A.  
NIP: 197311102000031003

**TIM PENGUJI**


**Ketua**

Drs. Aliasan, M.Pd.I  
NIP: 196108281991011001


**Sekretaris**

  
Jufrizal, M.A  
NIP: 198506262020121009

**Penguji I**

  
Drs. M. Amin Syahbuddin, M.Hum  
NIP: 19590431983031006

**Penguji II**

  
Anang Walian, MA.Hum  
NIDN: 2005048701

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melia Hartuti  
Tempat & Tanggal Lahir : Pulau Beringin, 09 Mei 2000  
Nim : 1820503060  
Jurusan : Jurnalistik  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Judul Skripsi : Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Pada Program Lintas INews DI INews TV Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data dan informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang di sajikan dalam skripsi ini kecuali yang di sebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian dan pengolahan serta pemikiran saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah hasil asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya siap menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 2022

Yang membuat pernyataan,



Melia Hartuti

NIM. 1820503060

## **MOTO**

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

(Qs.Surat Al-Insyirah ayat:5)

*dari hal terkecil, karena hal besar tercipta dari mulai langkah sederhana yang terlaksana.*

*(Melia Hartuti)*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

- Terutama Untuk diri sendiri terimakasih sampai saat ini telah berjuang, meskipun banyak sekali pelajaran dan kerikil bahkan tangisan dalam mengerjakan skripsi ini tapi alhamdulillah semua bisa terlewatkan.
- Teruntuk kedua orang tua tersayang, Bapak Sadarrudin dan Ibu Dessy Oktarina terimakasih atas setiap doa, tetes keringat, cinta kasih yang tak terhingga, memotivasi, dan memberikan semangat untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga telah memberikan dukungan baik dukungan moral dan finansial yang tiada henti.
- Keluarga besarku yang selalu memberi doa dan semangat
- Sahabat dan semua orang baik yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, terimakasih sudah menjadi wadah untuk membentuk jati diri yang masih banyak kurang ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Karena skripsi ini tidak akan terwujud jika bukan karena pertolongan dan ridhonya.

Berbagai hambatan telah banyak peneliti temui selama masa penyusunan skripsi ini. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang sudah terlibat dalam pembuatan skripsi ini terkhusus kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang sudah menyediakan fasilitas kampus.
2. Bapak Dr. Achmad Syarifuddin, MA, sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang sudah menyediakan fasilitas fakultas.
3. Ibu Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag, sebagai Kepala Jurusan Jurnalistik dan Bapak Ahmad Harun Yahya, M. Si sebagai Sekretaris Prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan pelayanan prodi.

4. Ibu Dr. Suryati, M.Pd selaku penasehat akademik. selalu memberikan saran dan kritik dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Drs. Aliasan, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing I, Ibu Sumaina Duku, M.Si selaku Dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dengan penuh kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Sierra Syailendra, M.Si selaku Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang selalu berbagi ilmu dari masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang yang sudah memberikan pelayanan administrasi terbaik.
8. Ibu Sri Hartini, Amd selaku kepala perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang selalu membantu dan memberikan pelayanan terbaik.
9. Bapak Ardhiansyah Nugraha, selaku Kepala Biro INews TV Palembang. Bapak Suhanto Asnawi, selaku Produser INews TV Palembang, Bro Aswin Y, selaku Editor INews TV Palembang. Dan seluruh staf yang ada di INews TV Palembang yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang di butuhkan sampai selesai.
10. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Sadarrudin dan Ibunda Dessy Oktarina terimakasih atas setiap doa, Tetes keringat, cinta kasih yang tak terhingga, memotivasi dan memberikan semangat untuk terus berjuang dalam

menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan dukungan baik dukungan moral dan finansial yang tiada henti. Adik-adikku tersayang Mevia Ayu Lestari dan Lea Nora.

11. Sahabat terbaikku Cecans yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sampai saat ini membantu saya dan selalu sabar mendengarkan keluhan kesah selama pengerjaan skripsi.
12. Teman-teman seperjuanganku Jurnalistik Angkatan 2018 terkhusus kelas Jurnalistik C Penghuni Kantin Syariah Gank, yang tidak bosan bertukar ilmu, memberikan bantuan, mendukung baik suka dan duka, dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.

Untuk segala dukungan dan bantuan yang sudah diberikan, penulis berharap segala pihak yang terlibat mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Adapun dalam skripsi ini, penulis menyadari masih banyaknya kekurangan, sehingga dengan senang hati penulis menerima kritik serta saran yang membangun, guna kemajuan kedepannya. Dan semoga skripsi ini juga dapat memberikan banyak manfaat, baik untuk penulis maupun pembaca, dan yang lainnya terkhusus jurusan jurnalistik guna referensi tambahan.

Palembang, september 2022

**Melia Hartuti**

Nim. 1820503060



## DAFTAR ISI

<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	13
B. Kerangka Teori .....	15
1. Model Komunikasi Bass (Arus Berita).....	15
2. Teori Editing Montage.....	16
3. Televisi.....	21
a. Program Berita TV .....	23

b. Proses Produksi Acara Berita TV .....	26
c. Nilai Berita .....	32
d. Editing Naskah Berita TV .....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metodologi Penelitian .....	46
1. Pendekatan/Metode Penelitian .....	46
2. Subjek dan Objek Penelitian .....	48
3. Teknik Pengumpulan Data.....	49
4. Lokasi Penelitian .....	50
5. Teknik Analisis Data .....	50

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. iNews TV Palembang.....	51
B. Pembahasan .....	71
1. Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Lintas iNews Palembang .	71
2. Faktor Penghambat Pada Saat Proses Editing Naskah Berita .....	85
3. Cara Mengatasi Hambatan Dalam Editing Naskah Berita.....	87

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
-----------------------------	-----------

<b>DOKUMENTASI PENELITIAN .....</b>	<b>100</b>
-------------------------------------	------------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Daftar Nama dan Tempat Wartawan iNews TV Palembang .....	68
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perolehan dan Pengelolaan Berita .....	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi iNews TV Palembang .....	69
Gambar 4.2 Wawancara Langsung Produser iNews TV Palembang .....	73
Gambar 4.3 Editor Saat Melakukan Editing .....	84
Gambar 4.4 Telecine Sedang Menulis Nama di Depan Layar .....	91
Gambar 4.5 MCR Sedang Mengontrol Semua Proses Siaran .....	91
Gambar 4.6 PDB Mengatur Berjalannya Berita Yang Ditayangkan .....	92
Gambar 4.7 Audio Memudahkan Reporter Dalam Menyampaikan Lead .....	93
Gambar 4.8 Beberapa Naskah Berita Harian Program Lintas iNews .....	93
Gambar 4.9 Dubber/Presenter Sedang Mendubbing Naskah Berita .....	94
Gambar 4.10 Presenter Sedang Melakukan Tapping.....	95

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Pada Program Lintas INews di INews TV Palembang*”. Tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu, Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita pada Program Lintas INews di INews TV Palembang, dan Apa faktor penghambat pada saat proses Editing Naskah Berita dalam program Lintas INews di INews TV Palembang. Sedangkan sumber data sebanyak dua orang yaitu Produser dan Editor. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung dilapangan, wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung dari sumber yang terkait, serta dokumentasi untuk melihat arsip-arsip dan data penting mengenai penelitian yang dilakukan. Setelah data terkumpul maka akan di analisis, setelah dianalisis dalam bentuk kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Lintas INews Palembang, Maka dapat di tarik kesimpulan seorang produser serta editor dalam melakukan editing naskah berita harus benar-benar memahami makna dan tujuan naskah. Lalu dilihat dari segi kalimat yang digunakan benar atau tidak. Mengecek juga nama narasumber, pangkat dan jabatan, serta mengecek kapan peristiwa itu terjadi. Adapun hambatan-hambatan dalam proses Editing naskah berita ialah dari segi bahasa yang sulit dimengerti, tidak mengetahui peristiwa secara jelas dilapangan, dan kendala teknis.

**Kata kunci:** Teknik, Editing, Naskah, Berita, Teknik Editing Naskah Berita.

## ABSTRACT

This thesis is entitled "Manuscript Editing Techniques and News Values in the INews Cross Program on INews TV Palembang". The purpose of this study was to answer research questions, namely, Manuscript Editing Techniques and News Values in the Lintas INews Program on INews TV Palembang, and what were the inhibiting factors during the News Manuscript Editing process in the Lintas INews program on INews TV Palembang. While the data sources are two people, namely Producers and Editors. Data collection techniques used direct field observations, interviews by asking several questions directly from related sources, as well as documentation to view important archives and data regarding the research carried out. After the data is collected, it will be analyzed, after being analyzed in qualitative form. Based on the results of research on Manuscript Editing Techniques and News Values across INews Palembang, it can be concluded that a producer and editor in editing news scripts must really understand the meaning and purpose of the script. Then look at the terms of the sentences used are correct or not. Also check the name of the source, rank and position, and check when the incident occurred. The obstacles in the process of editing news scripts are in terms of language that is difficult to understand, not knowing the events clearly in the field, and technical constraints.

**Keywords:** Editing Techniques, Manuscripts, News, News Manuscript Editing Techniques.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dengan majunya sebuah teknologi dan informasi seperti sekarang ini, manusia harus selalu mewaspadaai berbagai jenis informasi. Aspek terpenting dalam kehidupan manusia adalah penyebaran informasi melalui media massa. Istilah media massa mengacu pada semua jenis media massa untuk penyebaran informasi dan komunikasi secara massal atau menyeluruh.<sup>1</sup> Program dan informasi dikemas secara luas dan menarik melalui media massa cetak dan elektronik. Informasi yang dibutuhkan masyarakat saat ini dapat ditemukan di media massa.

Mengetahui cara kerja media sangat penting mengingat media memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan. Beberapa diantaranya patut dipertimbangkan. Karena media, hampir semua orang menyadari segala sesuatu yang terjadi di luar kehidupan mereka. Media massa yang berfungsi diperlukan bagi demokrasi modern untuk memiliki warga yang berpengetahuan dan terlibat.<sup>2</sup>

Terdapat jenis media massa baik media massa yang diterbitkan atau disiarkan secara tidak periodik. Contohnya buku, selebaran, sampai pada papan pengumuman. Ada juga jenis media massa yang diterbitkan atau disiarkan secara periodik, contohnya: surat kabar, majalah, radio dan

---

<sup>1</sup>Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2008). Cet. ke-3, h.72

<sup>2</sup>Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2008), h.5

televisi. Revolusi informasi dan komunikasi telah melahirkan peradaban baru, sehingga mempermudah manusia untuk saling berhubungan serta meningkatkan mobilitas sosial disamping itu kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mampu mengatasi jarak dan waktu.

Televisi merupakan salah satu bentuk media massa di Indonesia yang digunakan untuk merekam siaran visual. Kata tele dan pision yang berarti “jauh” (tele) dan “tampak” (visi), merupakan akar dari kata televisi. , televisi menyiratkan menonton dari jauh. Karena kemampuannya untuk mengubah peradaban global, penemuan televisi disamakan dengan penemuan roda.

Eksperimen penyiaran televisi dimulai pada akhir 1920-an dan awal 1930-an, dan program-program dapat menjangkau khalayak yang besar. Pada tanggal 24 Agustus 1962, ketika pesta olahraga Asean Gameke IV dibuka di Senayan, kegiatan penyiaran melalui media televisi dimulai di Indonesia. TVRI terus melayani sebagai stasiun panggilan sejak itu.

CBS dan NBC adalah penyiar berita paling berpengaruh di Amerika Serikat. Perusahaan Radio Amerika Serikat berpartisipasi dalam Perang Dunia II yang dimulai pada tahun 1936 dan berlangsung hingga 1945.

“TV adalah pesawat udara sistem yang menyiarkan gambar benda bergerak disertai suara (bunyi) melalui kabel atau melalui ruang dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan suara (bunyi) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya menjadi energi listrik,”



bunyi surat tersebut. Definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia tentang televisi. Penyiaran, pertunjukan, tanya jawab, dan kegiatan lainnya membutuhkan suara dan pancaran cahaya yang dapat didengar.

Menurut Roger Maxwell mengenai televisi adalah “ *a brand of broadcasting, and it depends like sound radio, on the transmission of signals in the form of elektromagnetic waves that travel at the speed of light*” (sebagai sub bidang penyiaran radio, seperti penyiaran radio yang bergantung pada transmisi sinyal elektromagnetik yang cepat).<sup>3</sup>

Sedangkan Maurice Gorham mengatakan “*Television is the transmission of images by wire or radio and their simultaneous reception at a distant spot*” (Televisi adalah transmisi radio atau kabel secara simultan dari gambar dan penerimaannya yang jauh).

Dari banyaknya jenis media komunikasi, televisi dianggap sebagai media yang paling banyak memberikan pengaruh di kehidupan masyarakat.<sup>4</sup>

Karena kekuatan media televisi, televisi memiliki nilai aktual dalam menyediakan liputan berita yang sangat cepat. Sebagai media audio visual, televisi juga memiliki kelebihan dan kekurangan, termasuk kemampuan untuk mengontrol jarak dan ruang akibat penggunaan satelit. - memancarkan sinyal elektromagnetik, kabel, dan serat. Karena televisi mampu menggabungkan suara dan gambar secara bersamaan, ia juga

---

<sup>3</sup>Dr. Abdul Halik, S. Sos., M.Si, *Komunikasi massa*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), cet, ke-1, h.104

<sup>4</sup>*Ibid.*, h.105

memberikan informasi atau berita yang disampaikan secara ringkas, jelas, dan metodis. Hal ini terutama penting ketika antusiasme seseorang terhadap media televisi sangat tinggi.

Masyarakat selalu berusaha mencari informasi yang cepat dan akurat dari sumber-sumber yang ada. Bahkan media massa tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi semata, tapi juga berfungsi untuk memberikan sarana hiburan dan juga pendidikan yang di butuhkan masyarakat. Charles R. Wright (1998) menambahkan suatu fungsi yakni, entertainment (hiburan) yang menunjukkan kepada tindakan komunikatif yang terutama yang sekali dimaksudkan untuk menghibur dengan tidak mengindahkan efek-efek instrumental yang dimilikinya.<sup>5</sup>

Daya tarik medium televisi yang dipandang sebagai penggerak perubahan, juga telah mempengaruhi pemikiran para pembuat kebijakan di Indonesia dengan diambilnya keputusan untuk membangun stasiun televisi. Pembangunan Stasiun televisi ini dijadikan loncatan besar bangsa Indonesia dalam usaha mewujudkan cita-cita nasional. Keputusan yang memiliki wawasan jauh kedepan ini bermula dengan lahirnya ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960, yang menyebutkan pada Bab I Pasal 18, bahwa pembangunan siaran televisi untuk keperluan pendidikan, yang di dalam hanya mahasiswa yang terdaftar di Universitas Indonesia yang berhak

---

<sup>5</sup>Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 15

mengikuti tahap pertama. Maka pada tahun 1961, pemerintah membuat keputusan untuk mendirikan sebuah media televisi atas dasar ini.<sup>6</sup>

Peter Herford menegaskan bahwa sementara setiap stasiun televisi memiliki kemampuan untuk menyiarkan berbagai program hiburan, seperti film, musik, kuis, dan sebagainya, siaran berita adalah program yang membantu pemirsa mengidentifikasi stasiun televisi.<sup>7</sup> Kemampuan televisi untuk menghasilkan pengalaman-pengalaman yang seolah-olah dialami oleh diri sendiri dengan jangkauan yang luas sekaligus memberikan daya yang kuat untuk menyampaikan pesan sebagai media informasi. Penyampaian isi pesan tampak berlangsung secara simultan antara komunikator dengan komunikan.<sup>8</sup> Dan akhirnya stasiun-stasiun televisi berebut waktu tayang dalam upaya menarik perhatian penonton. Semuanya didesain untuk menarik perhatian penonton dan mendapatkan rating tertinggi. Akhirnya, selain acara musik dan lain-lain, muncul jargon baru. Bahkan program berita pun menjadi semakin populer di televisi.<sup>9</sup>

Selain televisi swasta, televisi lokal sudah ada di sejumlah kota dan daerah di Indonesia, dan mayoritas media televisi lokal yang ada hadir dan

---

<sup>6</sup>Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-dasar penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), Cet, Ke-2, h. 26

<sup>7</sup>Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.

<sup>8</sup>Sony Set, *Menjadi Perancang Program TV Profesional*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), h.30

<sup>9</sup>Antom Mabruki KN. *Panduan Penulisan Naskah TV*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2013), h. 3

memberikan informasi tentang kota tersebut. Seiring berjalannya waktu, berbagai media televisi swasta bermunculan dengan berbagai informasi dan inovasi bagi penontonnya. Berita tentang berbagai macam kejahatan, hiburan, agama, pendidikan, dan budaya kota contohnya.

Salah satunya adalah iNews TV Palembang, salah satu stasiun televisi swasta lokal milik Nusantara Media. Siarannya di seluruh Palembang dan sekitarnya. Sebelumnya bernama *Sky TV*, iNews TV Palembang adalah sebuah stasiun televisi swasta lokal yang mulai mengudara pada 6 Januari 2015, dan pada 6 April 2015, stasiun ini berganti nama menjadi iNews TV Palembang. Dalam rangka mengisi Sumsel dengan kreativitas seni dan budaya bagi masyarakat kota Palembang khususnya dan sumsel secara keseluruhan, iNews TV Palembang hadir sebagai media sumber data dan informasi dasar, pendidikan, seni, dan budaya.

Kemudian iNews TV Palembang lebih dari sekedar stasiun televisi biasa yang menghasilkan program-program berkualitas tinggi untuk masyarakat guna memenuhi perannya sebagai kontrol sosial. Selain itu juga mengajarkan tentang sosial, kuliner, dan aspek lingkungan lainnya bagi masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Menonton televisi dapat menjadi salah satu alternatif belajar bagi sebagian orang yang memiliki pola belajar audio visual.

Adapun tahapan produksi televisi itu sendiri dibagi menjadi tiga yakni praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Dimana praproduksi

sendiri adalah tahapan awal atau dengan kata lain persiapan dari sebuah produksi yang meliputi penemuan gagasan, dilanjut dengan pengetikan naskah, dan sebagainya.

Produksi dilaksanakan setelah perencanaan dan persiapan yang matang. Berkolaborasi dengan kru dan artis, direktur acara mengarahkan proses produksi. Setiap kru melakukan tugas seperti latihan sebelumnya sesuai dengan naskah dan *rounddown* yang sudah ada. Rekaman bagian merekam semua pemotretan, termasuk kode waktu, detail adegan, dan apakah itu pertanda baik atau tidak, jika programnya bukan pertunjukkan langsung. Proses pengeditan akan mendapat manfaat dari catatan ini di masa mendatang. Dalam kebanyakan kasus, hasil pemotretan diperiksa di penghujung hari untuk melihat apakah mereka memuaskan, jika tidak adegan itu harus difilmkan lagi.

Setelah produksi dilanjutkan tahapan pascaproduksi yang dimana merupakan tahap penyelesaian dari produksi program televisi, yang nantinya akan masuk ke tahap editing.<sup>10</sup>

Salah satu aspek krusial yang tidak dapat dipisahkan dari industri penyiaran adalah editing atau penyuntingan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata-kata ini merupakan sumber kata penyuntingan yakni pertama edit yang artinya mengoreksi ejaan, diksi, dan struktur kalimat untuk membuat naskah yang siap untuk dicetak atau diterbitkan. Kedua,

---

<sup>10</sup>Ujang rumana," *Tahapan produksi program acara televisi*"[sieditor.blogspot.com](http://sieditor.blogspot.com/)( diakses pada 17 november 2021, pukul21;55

penyuntingan meliputi penyusunan (film dan kaset) serta perencanaan dan pengarahannya penerbitan (surat kabar, majalah). Orang yang menyunting disebut sebagai editor. Penyunting esai atau naskah tertulis untuk publikasi di majalah, surat kabar, dan media lainnya adalah tugas editor.<sup>11</sup>

Wartawan juga harus mampu mengolah kata dan kalimat saat menulis naskah berita agar dapat dipahami oleh semua orang. Hal ini akan meningkatkan kualitas berita yang dihasilkan dengan menggunakan kalimat yang jelas, ringkas, sederhana, akurat, dan objektif, sehingga yang keluar juga memiliki nilai berita yang tinggi. Selain menjadi daya tarik, nilai berita secara signifikan akan meningkatkan kualitas berita yang dihasilkan. Dengan kata lain, harapan masyarakat telah terpenuhi dari segi kualitas berita. Berita yang dilaporkan oleh program televisi. Kecakapan reporter dalam mengedit dan menulis skrip berita mendukung kemampuannya untuk menyajikan berita berkualitas tinggi.

Teknik penyuntingan naskah berita mutlak diperlukan, terutama untuk media di televisi yang singkat. Begitu pula dengan program iNews Palembang memiliki metode penyuntingan naskah berita yang dapat disajikan berkualitas tinggi dan diterima oleh berbagai kalangan masyarakat, aspek terpenting dalam menyajikan berita di televisi adalah mampu melakukannya dengan kualitas. Agar reporter menghasilkan berita berkualitas tinggi, mereka harus terampil mengedit naskah berita atau melakukan wawancara sendiri. Berita televisi, yang membutuhkan audio

---

<sup>11</sup>Arisma, "Strategi Editing Naskah Berita Warta Sumsel di Lembaga Penyiaran publik Republik Indonesia Sumatera Selatan", SKRIPSI, UIN, 2018, hlm. 2.

dan penyajian visual, memerlukan teknik editing naskah berita. Begitu pula pada iNews Tv Palembang, program lintas iNews. Tentunya memiliki teknik editing naskah berita yang dapat mengubah berita yang disajikan menjadi berita berkualitas tinggi yang dapat diterima oleh orang-orang dari semua kelas sosial, itulah sebabnya program lintas iNews terus populer hingga saat ini.

Dari penjabaran latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Pada Program Lintas INews di INews Palembang.”**

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Program Lintas INews di INews TV Palembang?
2. Apa faktor penghambat pada saat proses Editing Naskah Berita dalam Program Lintas INews di INews TV Palembang?

#### **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Program Lintas iNews di iNews Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses Editing Naskah dan Nilai Berita pada Program Lintas iNews di iNews Palembang.

3. Untuk mengetahui Faktor Penghambat dalam proses editing naskah dan Pencarian nilai Berita pada Program Lintas iNews di iNews Palembang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini kedepannya diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat dijadikan referensi tambahan terkhusus bidang jurnalistik, apalagi terkait dengan industri pertelevisian, sehingga masyarakat dapat menjadikan program televisi sebagai bahan yang mendidik sekaligus motivasi pembelajaran dalam pendidikan.
  - b. Secara jelas dapat memberikan gambaran terkait masalah yang diteliti.
  - c. Pembaca dapat mengetahui 10 proses editing yang sudah dijabarkan peneliti, sehingga nantinya juga dapat menjadi bahan referensi tambahan untuk penelitian berikutnya.
2. Penelitian Praktis
  - a. Diharapkan para praktisi komunikasi, khususnya yang bergerak di bidang jurnalistik, dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Sehingga karya yang dihasilkan nantinya dapat bermanfaat bagi banyak orang dan tidak menyalahi aturan yang ada (Kode Etik Jurnalistik).



- b. Sebagai sumber informasi yang dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca mengenai penyuntingan naskah berita, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Adapun untuk semakin memudahkan pembaca memaknai penjabaran isi skripsi, peneliti membagi skripsi ini menjadi lima bagian dengan sistematika berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dimulai dengan penjabaran latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN TEORI**

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan terkait tinjauan pustaka, kerangka teori yang berhubungan dengan permasalahan, dan hipotesis penelitian (jika ada).

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti menguraikan mengenai metodologi penelitian, yang terdiri dari pendekatan yang digunakan, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini peneliti mencoba menguraikan penggambaran umum lokasi penelitian, dan menguraikan pembahasan terkait proses editing dan nilai berita yang ada pada program Lintas iNews TV Palembang.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab terakhir ini peneliti memberikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang ada, saran, serta terdapat juga daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Menelaah karya ilmiah yang relevan dengan masalah penelitian merupakan bagian dari kegiatan penelitian ini. Berikut ini adalah daftar penelitian sebelumnya yang terkait dengan referensi yang diberikan oleh peneliti, yakni:

Pada skripsi yang ditulis oleh Heri hermawan jurusan jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2017. Dalam skripsinya Yang berjudul “ *strategi wartawan INews TV Palembang dalam meliput berita kriminal pada program acara borgol*”.<sup>12</sup> Skripsi ini mengulas mengenai empat tahapan yang digunakan wartawan di iNews TV Palembang, yang menganalisis masalah, menetapkan tujuan, memilih alternatif, dan mengevaluasinya. Namun, masih ada beberapa hal yang dapat mendukung atau menghambat proses peliputan berita itu sendiri.

Peralatan, transportasi, dan koneksi merupakan beberapa faktor pendukung peliputan. Wartawan dapat meliput berita dengan lebih mudah karena faktor-faktor tersebut. Namun, ada kendala dalam proses peliputan berita. Sumber, keuangan, tenggat waktu menjadi kendala dalam peliputan berita yang menghalangi dalam proses peliputan. Akibatnya, wartawan

---

<sup>12</sup>Heri hermawan, “strategi wartawan INews TV Palembang dalam meliput berita kriminal pada program acara borgol”, SKRIPSI, (Palembang: jurusan jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah palembang, 2017)

harus memiliki rencana untuk menghadapinya, maka perlunya mengidentifikasi secara alternatif sebelum peliputan berita.

Kedua yaitu skripsi yang ditulis oleh Arisma jurusan jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2018. Yang berjudul “*Strategi Editing Naskah Berita Warta Sumsel di Lembaga Penyiaran Publik Republik Indonesia Sumatera Selatan*”.<sup>13</sup> Skripsi ini mengulas mengenai strategi editing sebuah naskah berita warta sumsel sebelum menulis naskah berita ada beberapa yang harus di perhatikan yaitu praproduksi tahap perencanaan, produksi yaitu tahap pengeditan naskah berita yang dilakukan oleh editor, dan pascaproduksi yaitu pengurutan beberapa tayangan berita yang akan ditayangkan. Selanjutnya strategi penyuntingan naskah berita Surat Kabar Sumatera Selatan di lembaga Penyiaran publik RI Sumatera Selatan antara lain membaca naskah secara keseluruhan, memahami maksud dan tujuan naskah, memeriksa nama sumber, pangkat, dan jabatan. Untuk memastikan tidak ada yang terlewat, dan memastikan tanggal dan waktu kejadian. Kemudian hambatan dalam penyuntingan dan cara mengatasinya, seorang editor harus mempunyai wawasan atau pengetahuan lebih terhadap suatu peristiwa, jika tidak tau dengan jelas dengan berita yang di hadapi harus mengonfirmasikan lagi dengan reporter yang bertugas tentang kejadian guna menghindari kejadian yang tidak di inginkan, kekurangan data atau

---

<sup>13</sup>Arisma, “Strategi Editing Naskah Berita Warta Sumsel di Lembaga Penyiaran Publik Republik Indonesia Sumatera Selatan”, SKRIPSI, UIN, hlm 12.

terjadi proble pada komputernharus mengecek lagi naskah kepada reporter yang menulis berita dan menjalin hubungan yang baik dengan narasumber.

Ketiga yaitu skripsi yang ditulis oleh Ivan Hanafi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009, dalam skripsinya yang berjudul “*Strategi Pencarian Berita Wartawan SKH radar jogja (studi pada publik serorti)*”.<sup>14</sup> Metode Sportivo yang digunakan wartawan untuk mencari berita dikaji dalam penelitian ini. Sebuah taktik yang mutlak dibutuhkan wartawan untuk mendapatkan informasi yang diinginkannya. Akan sulit mencapai tujuan mencari berita yang menarik, aktual, dan sebagainya tanpa strategi jurnalis. Menurut temuan penelitian ini, strategi muslim didasarkan pada jurnalis dari rubrik Sportivo yang sebagai muslim harus memegang teguh keyakinan dan ajarannya. Saat menggunakan beat system, konferensi pers, press release, internet dan follow up system.

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Model Komunikasi Bass (Arus Berita)**

Teori Arus Berita Bass merupakan teori yang menjelaskan bagaimana sebuah berita yang akan ditayangkan dalam televisi harus melewati beberapa tahap redaksi sehingga berita tersebut tidak disajikan begitu saja, namun sudah diolah oleh *gatekeeper*. Menurut Nurudin *gatekeeper* adalah orang yang melakukan *gatekeeping* atau menyeleksi berita-berita yang masuk ke redaksi untuk dikoreksi.

---

<sup>14</sup>Ivan Hanafi, “Strategi Pencarian Berita Wartawan SKH radar jogja (studi pada publik serorti)”, (Yogyakarta, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, fakultas dakwan, Universitas Islam Negeri Sunankalijaga, 2009), pdf



orang lain. Maya adalah karakter utama dalam film DUNIASiMAYA, dan dia terus-menerus diganggu di sekolah oleh teman-temannya. Dalam film ini, peran Maya sangat memperhatikan efek psikologis pada anak-anak karena anak-anak yang dibully sejak kecil bisa berdampak pada mereka sejak usia dewasa. Film “DUNIASiMaya” memiliki makna tersendiri, sebagaimana dapat dilihat dari judulnya. Jika digali sedikit lebih dalam, anda akan melihat sinopsis yang ada dengan huruf sambung dan huruf kapital, diikuti dengan “DUNIASiMAYA”. Wawancara dengan Onny Kresnawan, snag sutradara, menghasilkan informasi berikut yakni dunia dikonfirmasi oleh ibu kota “DUNIA MAYA”, dan tambahan “si” dapat diartikan sebagai dunia virtual berdasarkan nama peran, “DUNISiMAYA”, ini hanyalah bagian dari seni membuat judul yang sesuai dengan cerita filmnya. Menurut Onny Kresnawan, sutradara film DUNISiMAYA, judul film memiliki banyak makna karena menekankan dunia maya, dunia utama. Karakter, di media sosial. Judul dikapitalisasi untuk menekankan hubungan antara media sosial dan Maya, sang protagonis.

Peneliti memilih bagian gambar mewakili semua elemen yang akan dibahas di setiap segmen sebelum dianalisis, berdasarkan metode pengumpulan data. Secara umum, montage adalah metode pengeditan film atau urutan gambar yang mengalir, menggabungkan atau kadang-kadang dipotong antara satu sama lain untuk menunjukkan perubahan waktu atau lokasi. Akibatnya, penulis menyimpulkan bahwa montage

adalah metode pengeditan film dimana setiap adegan dibagi menjadi beberapa bagian dan dirangkai menjadi sebuah cerita. Menulis penelitian atau teori yang berkaitan dengan masalah dan topik. Tujuan utamanya adalah untuk menyampaikan informasi dalam waktu singkat. Kata Prancis untuk mengedit, montage secara harfiah diterjemahkan sebagai kumpulan atau asosiasi dalam bahasa Inggris.

Cara lain untuk memikirkannya, dalam konteks film, montase adalah cara mengedit potongan film tematik (video) yang telah diambil dan dipisahkan, kemudian menggabungkannya menjadi satu rangkaian yang tersusun rapi. Sutradara, editor film, dan insinyur visual dan suara bekerja sangat keras untuk membuat gambar bergerak. Metode ini memberikan makna dan kesan dramatis pada film, dan sering dikaitkan dengan teknik penyuntingan Rusia.

Montage sendiri memiliki beberapa jenis, Hal ini diperjelas oleh Dancyger dalam bukunya yang berjudul *The Technique of Film and Video Editing*, diantaranya :

a. Metric Montage

Istilah Metric Montage mengacu pada bidikan dalam kaitannya satu sama lain. Terlepas dari kontennya, khususnya ketika penonton harus menyerap informasi dalam setiap bidikan dengan memperpendek bidikan. Panjang total komponen adalah kriteria utama untuk konstruksi ini. Menurut Dancyger, potongan-potongan diatur sedemikian rupa sehingga sesuai dengan panjangnya dan sesuai untuk



ukuran musik. Hal ini dilakukan untuk membangun ketegangan yang berasal dari adegan. Urutan yang lebih intens dapat dibuat dengan menggunakan bidikan close-up yang lebih pendek .

b. Rhythmic Montage ( Montase Ritmik)

Kontinuitas yang dihasilkan dari pola visual bidikan disebut sebagai montase berirama. Contoh montase berirama yang baik adalah kontinuitas yang dibuat dengan mencocokkan tindakan layar dalam arah yang benar. Konten dalam bingkai merupakan pertimbangan yang sama pentingnya saat menentukan panjang bidikan. bidikan menggunakan ritme adalah montase. Selain itu, panjang yang didasarkan pada struktur urutan dan bidikan spesifik digunakan (Dancyger). Karena gaya yang berlawanan dapat ditampilkan dalam kaitannya dengan arah layar yang berlawanan serta bagian dari bingkai, jenis ini montase memiliki banyak potensi untuk menunjukkan konflik. Isi bingkai merupakan faktor dengan bobot yang sama untuk dipertimbangkan.

Hubungan yang fleksibel antara panjang bidikan aktual dan penentuan abstrak potongan dimungkinkan. Panjang bidikan serta konten dapat ditentukan melalui montase berirama. Hal ini menunjukkan bahwa panjang dan konten shot saling bertentangan untuk mempengaruhi sc-shot dalam situasi tertentu.

c. Tonal Montage

Gerakan dirasakan dalam arti yang lebih luas dalam montase tonal. Semua efek dari potongan montase termasuk dalam konsep gerakan. Fondasi montase adalah suara emosional yang berbeda dari bagian yang dominan dalam hal ini. Montase tonal mengacu pada keputusan yang dibuat selama penyuntingan untuk membangun karakter emosional suatu adegan dan berpotensi mengubah arahnya. Montase nada adalah metode penyuntingan yang bertujuan untuk membangun karakter emosional adegan tersebut. Karakter emosional adegan dapat berubah seiring waktu. Nada adegan juga berubah ketika emosi berubah secara otomatis (Dancyger). Selama adegan, keputusan tentang bagaimana membangun karakter emosional dapat berubah. Interpretasi dipandu oleh suara atau suasana hati.

d. Overtonal Montage

Montase overtonal, menurut Eisenstein, adalah interaksi montase metrik, ritmik, dan tonal. Untuk mencapai efek yang diinginkan penonton, interaksi menggabungkan kecepatan ide dan emosi. Panjang bidikan dan perpindahan bingkai menjadi tidak selaras saat ritme bergeser dari metrik ke ritmik. Konflik antara potongan ritmis dan nada adalah akar dari montase nada. Yang terakhir, konflik antara prinsip potongan nada dominan dan nada berlebih menyebabkan montase nada berlebihan. Konflik adalah penyebab terbentuknya montase atau konstruksi. Tembakan B dan tembakan A bertabrakan

(Eisenstein). Berdasarkan penjelasan Eisenstein di atas, empat tahap pertama adalah rangsangan yang memicu emosi dan mengarah ke tahap montase, yang berlangsung hingga tahap kelima dari suasana montase nada.

e. Intellectual Montage

Interaksi montase metrik, ritmik, dan tonal. Untuk mencapai efek yang diinginkan penonton, interaksi menggabungkan kecepatan ide dan emosi. Panjang bidikan dan perpindahan bingkai menjadi tidak selaras saat ritme bergeser dari metrik ke ritmik. Konflik antara potongan ritmis dan nada adalah akar dari montase nada. Yang terakhir, konflik antara prinsip potongan nada dominan dan nada berlebih menyebabkan montase nada berlebihan. Konflik adalah penyebab terbentuknya montase atau konstruksi. Tembakan B dan tembakan A bertabrakan (Eisenstein). Berdasarkan penjelasan Eisenstein di atas, empat tahap pertama dari suasana nada. Montase adalah pemicu yang merangsang emosi untuk membuat tahap montase hingga tahap kelima<sup>16</sup>.

### 3. Televisi

Dengan penyiaran, siaran audio-visual dan video dapat ditangkap di televisi dalam bentuk gambar. Kata Yunani tele (jauh) dan visi (lihat) adalah sumber ungkapan ini. Ini berarti secara harfiah berarti "mencari jauh," sebagai penonton jauh dari studio televisi. Sebaliknya, Adi Badjuri

---

<sup>16</sup>Anita Dwi Cahya, Sri Wahyuni, "Analisis Montage Pada Film DUNIASIMAYA Sutradara Onny Kresnawan", Jurnal FSD, Vol. 1 No. 1, Hal. 344-350

menegaskan bahwa televisi adalah media melihat dan mendengarkan (audio-visual), di mana pemirsa secara bersamaan melihat gambar dan mendengarkan, mendengar, atau memproses narasi yang menyertainya. mereka. Siaran televisi hitam putih pertama di Indonesia disiarkan pada tahun 1962, namun masyarakat Indonesia disugahi reality show yang memukau saat itu. Siaran televisi pertama di Indonesia menjadi momen penting dalam sejarah.<sup>17</sup>

Berita televisi berbeda dengan bentuk berita media massa lainnya. Laporan tentang fakta, peristiwa, atau opini yang aktual, menarik, dan bermanfaat yang berbentuk tulisan/narasi, audiovisual, gambar foto, peta, atau grafik, baik direkam maupun langsung, dan dipublikasikan melalui media massa periodik dikenal sebagai berita televisi. Peristiwa harus dilaporkan setidaknya karena dua alasan: baik untuk memenuhi tujuan politik editor media televisi atau untuk memenuhi kebutuhan pemirsa.

Stasiun televisi adalah tempat di mana suara dan gambar yang direkam diproses sebelum dikirim melalui pemancar ke televisi di berbagai lokasi dalam jarak tertentu. Televisi juga merupakan tempat gelombang yang membawa suara dan gambar diterima dan kemudian ditransmisikan kembali ke televisi lain. dalam jarak tertentu dapat menerimanya.

Televisi memiliki keunggulan dibandingkan media penyiaran lainnya karena dapat didengar dan dilihat secara bersamaan. Sebaliknya, pemirsa

---

<sup>17</sup>Devi arianti, “ penerapan kode etik jurnalistik dalam melindungi identitas narasumber saat proses peliputan berita kriminal di TVRI sumsel”, (SKRIPSI, UIN Raden Fatah Palembang, 2019), hal. 38-39

televisi dapat melihat gambar bergerak jika pemirsa radio siaran hanya mendengar musik, kata-kata, dan efek suara. akibatnya, televisi disebut sebagai media massa audiovisual elektronik. Namun, ini tidak berarti bahwa gambar lebih penting daripada kata-kata; sebaliknya, mereka harus saling melengkapi secara harmonis.

#### A. Program Berita Televisi

##### 1. Pengertian program

Kamus Bahasa Indonesia mengartikan istilah “program” sebagai rancangan tentang prinsip-prinsip bisnis dalam penyelenggaraan negara, ekonomi, dll yang akan dilakukan.

Untuk lebih memahami program secara keseluruhan, kata bahasa Inggris "program" mengacu pada suatu peristiwa atau rencana. Istilah "siaran", yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk, digunakan dalam bahasa Indonesia. hukum penyiaran daripada kata “program” untuk acara. Namun, dalam penyiaran Indonesia, arti acara lebih sering disebut dengan istilah “program” daripada kata “siaran”. kebutuhan audiens adalah sebuah program.

Morissan (2015) mendefinisikan program berita/informasi sebagai setiap siaran yang bertujuan untuk mendidik "pemirsa" dengan informasi tambahan. Program berita ditampilkan di televisi untuk memuaskan keinginan manusia akan rasa ingin tahu. Ini adalah fondasi

di mana perencana berita (programmer) dapat memaksimalkan penayangan.

Isi acara televisilah yang membuat mereka begitu menarik. Pemirsanya menjual informasi tersebut. Akibatnya, tidak hanya berita yang dibahas oleh penyiar dan sering diselingi dengan gambar yang berkaitan dengan isi berita, tetapi juga jenis informasi lainnya. dapat disajikan dalam bentuk talk show yang menampilkan wawancara dengan orang-orang terkenal.<sup>18</sup>

## 2. Berita Televisi

Penonton menganggap berita sebagai informasi yang menarik dan penting. Michael V. Chaeney mengatakan bahwa berita adalah cara tercepat untuk menceritakan suatu peristiwa atau peristiwa yang benar, penting, menarik bagi sebagian pembaca, dan terkait dengan minat mereka. Dalam bukunya, Freda Morris yang berjudul *broadcast journalism techniques* mengemukakan “*News is immediate the important, the thing that have impact on our lives*”. Artinya, berita adalah sesuatu yang baru dan signifikan yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. mengandung komponen baru, penting, dan berguna bagi manusia. Berita adalah fakta yang harus diumumkan sesegera mungkin karena penting. Fakta yang ada, di sisi lain, akan dipilih untuk menentukan fakta mana yang sesuai untuk disebarluaskan

---

<sup>18</sup>Joni Arman Hamid, et al., *Manajemen Penyiaran Televisi*, (Modul 1 Perkembangan Industri Televisi, jakarta:gramedia, 1994), h.1.28

kepada masyarakat umum. Namun, media tidak dapat meliput semua fakta.

Jika suatu informasi memiliki pengaruh terhadap khalayak atau memiliki pengaruh terhadap mereka, maka dikatakan penting. Informasi dengan nilai berita adalah informasi yang memiliki efek pada khalayak atau berpengaruh pada khalayak. Ketika memilih suatu bagian dari berita, penting untuk memikirkan seberapa besar pengaruhnya terhadap audiens. Berita akan lebih signifikan jika lebih banyak orang terpengaruh. Berita akan memiliki dampak yang lebih besar pada penonton jika memiliki dampak yang lebih langsung.<sup>19</sup>

Secara garis besar berita dapat digolongkan dalam dua jenis, yaitu *hardnews* dan *softnews*.

- 1) *Hardnews* adalah Sifat berita semacam ini bersifat langsung dan terikat waktu. Karena ketepatan waktu berita semacam ini sangat penting, peristiwa-peristiwa berikut dapat dianggap sebagai berita keras: peristiwa, olahraga, rapat kabinet, kecelakaan, bencana alam, dan kematian.
- 2) *Softnews* adalah berita tidak langsung yang tidak terikat waktu atau tidak memiliki sifat abadi. Karena tidak berubah dari waktu ke waktu, berita semacam ini selalu dibaca, didengar dan dilihat setiap saat tanpa dikaitkan dengan apa yang sebenarnya terjadi. Berita

---

<sup>19</sup>Devi Arianti,"Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Melindungi Identitas Narasumber Saat Proses Peliputan Berita Kriminal di TVRI Sumsel",( Skripsi, Uin Raden Fatah Palembang), Hal:42-43

semacam ini dapat meliput berbagai peristiwa, antara lain: kisah kejayaan dan tragedi, serta penemuan-penemuan ilmiah.

Dari definisi program televisi dan berita di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa program (berita) adalah segala informasi menarik atau penting yang harus disiarkan oleh media penyiaran secara berkala agar masyarakat dapat mengetahuinya sesegera mungkin. siaran berita di program INews sendiri adalah tentang segala sesuatu yang terjadi di sekitar kita, termasuk dalam kategori hardnews, softnews, dan laporan investigasi.

#### B. Proses Produksi Acara Berita Televisi

Proses kata Latin berarti "gerakan," "kursus," "kemajuan," "sukses," "jurnalisme kontemporer," dan "kasus." Sebaliknya, kata "prosesi" dalam bahasa Inggris mengacu pada gerakan maju. Kamus Bahasa Indonesia, proses adalah urutan tindakan, manufaktur, atau manajemen yang menghasilkan produksi suatu produk. Barang dan jasa yang dihasilkan, di sisi lain, disebut sebagai produksi.

Setiap media massa harus menawarkan program kepada masyarakat umum. Begitu pula dengan berbagai program di televisi yang akan ditampilkan kepada penonton. Sebelum suatu program dapat dinikmati oleh masyarakat umum, harus melalui beberapa tahapan produksi. sebelum dapat disiarkan.

Pembuatan program untuk stasiun televisi dikenal dengan proses pemrograman televisi. Proses ini memiliki tahapan yang panjang dan



melibatkan kerjasama tim dengan sumber daya manusia berdasarkan keterampilan dan kemampuannya, didukung oleh biaya produksi serta sarana dan peralatan yang diperlukan.

Bahan produksi, sarana produksi, biaya produksi, dan organisasi pelaksanaan produksi merupakan lima hal yang akan dihadapi oleh seorang produser secara bersamaan dalam rangka melaksanakan produksi suatu program televisi.

#### 1) Materi produksi

Pada saat menyiapkan materi produksi, seorang produser akan mengangkat cerita yang menarik seperti kejadian yang sedang menjadi isu utama, kisah seseorang yang menginspirasi, dan lain sebagainya. Produser harus mampu melihat dan menanggapi ide dari sekitarnya yang dapat dijadikan materi produksi yang baik dan bermutu. Kepekaan kreatif seorang produser akan menjadi hal-hal “unik” di sekitarnya menjadi suatu program musik, program dokumenter, sinetron, atau program lainnya. Kepekaan kreatif berdasarkan atas pengalaman, pendidikan, dan sikap kritis seorang produser.

Dengan kata lain, gagasan atau ide yang telah didapat akhirnya akan diubah menjadi sebuah tema program acara TV dalam wujud treatment. Menurut Wibowo (2007:25). Treatment adalah langkah pelaksanaan perwujudan gagasan menjadi program. Oleh karena itu, treatment untuk setiap format program selalu berbeda. Sebagai panduan dalam memproduksi sebuah program TV.

## 2) Sarana produksi

Producer harus mampu menyusun sebuah daftar lengkap dari sarana (atau equipments) yang dapat menunjukkan terwujudnya ide menjadi konkret.

Peralatan produksi terdiri dari tiga komponen utama: unit perekam gambar, unit perekam suara, dan unit pencahayaan. Barang-barang lainnya termasuk dalam kategori alat pendukung produksi, seperti seperangkat komputer pengeditan, peralatan transportasi untuk proses yang berlangsung di luar fasilitas produksi, dan unit studio yang didekorasi untuk proses internal.<sup>20</sup>

## 3) Biaya produksi

Sesuai dengan perencanaan yang diinginkan, perkiraan biaya yang terkait dengan produksi program televisi harus dilakukan. Seorang produser harus melakukan penyesuaian terhadap harga yang berlaku pada saat produksi sebelum menulis perkiraan biaya. Anda melakukannya dengan memeriksa gaji pekerja yang akan terlibat dalam produksi acara televisi, biaya sewa peralatan untuk kebutuhan operasional, dan layanan yang disediakan peralatan.

Ketika Anda mempresentasikan proposal dengan perencanaan biaya yang akurat dan efisien, klien atau manajer program hampir pasti akan mempertanyakan dan mengkritik semua argumen yang disajikan.

---

<sup>20</sup>Freddy Yusanto, Daih Agung Esfandari, "Buku Ajar Produksi Program Televisi", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), Hal:1-17

Dari perspektif yang berbeda, mungkin ada sesuatu yang tidak dipertimbangkan oleh produser saat menyiapkan proposal. anggaran. Hal ini harus menjadi pertimbangan yang harus diperhatikan secara matang demi kesempurnaan kualitas program.

#### 4) Organisasi pelaksanaan produksi

Produser harus cermat mengatur organisasi dan pembagian tugas agar syuting dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan syuting akan lebih mudah jika produksi yang teratur dan terorganisir dilakukan. Di sisi lain, jika produser tidak menyusun rencana dengan baik, itu akan mempersulit produksi acara untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Biasanya, asisten produser akan membantu produser mengendalikan organisasi..<sup>21</sup>

Adapun beberapa tahapan dalam memproduksi sebuah program televisi diantaranya:

##### 1) Praproduksi

###### a) Tahapan perencanaan (planning)

Pencarian dan pendataan informasi yang berasal dari berbagai media cetak dan audiovisual, baik dalam negeri maupun luar negeri. Informasi yang dicari dan data berasal dari sumber yang dapat dipercaya, opini tentang realitas yang melingkupi, dan fakta tentang peristiwa.

---

<sup>21</sup> Adi Fahrudin, "Dasar-Dasar Program Televisi", (Jakarta: Prenadamedia, cetakan ke 4, Januari 2017), Hal:13

b) Rapat redaksi (production meeting)

Setiap hari atau beberapa jam sebelum program berita on air, biasanya diadakan rapat redaktur berita untuk membahas informasi yang masuk sebagai bahan liputan berita, seperti:

1. Untuk mendata dan membicarakan informasi berita baru yang masuk ke ruang produksi
2. Diskusikan pentingnya berita yang akan diliput
3. Memilih jenis berita yang akan diliput

c) Penugasan kru peliputan (program planning)

1. Berdasarkan daftar perencanaan peliputan, pilih dan atur reporter dan juru kamera berita yang akan memberikan liputan di lapangan.
2. Mengarahkan pemimpin redaksi untuk mengawasi bagaimana peristiwa atau insiden berkembang saat tugas dilaksanakan
3. Mengevaluasi berita yang telah dan akan disiarkan untuk menentukan berita mana yang harus diikuti dengan pembuatan konten berita selanjutnya.

2) Praproduksi

a) Persiapan produksi

Persiapan yang harus dilakukan sebelum kru dapat memulai peliputan yakni:

1. Reporter dan kru lainnya bekerja sama untuk mengkoordinasikan dan mendiskusikan materi peliputan.
2. Siapkan peralatan shooting (kamera, microphone, tape cassette, tripod, lampu dan sebagainya).
3. Siapkan transportasi, apakah menggunakan pesawat terbang, kendaraan umum atau kendaraan dinas, paspor, tanda pengenal, dan akomodasi lainnya).
4. Menentukan apakah kondisi peralatan khususnya kamera dan mikrofon layak untuk digunakan

b) Pelaksanaan produksi

1. Mengikuti persiapan produksi sebelumnya saat pengambilan gambar
2. Ketika wartawan dan juru kamera kembali dari pemotretan di lapangan, mereka memeriksa dan memverifikasi hasilnya

3) Pascaproduksi

Para kru kemudian mempersiapkan pekerjaan setelah shooting di lapangan:

- a) Reporter dan jurus kamera memberikan kartu pemotretan kepada redaktur berita beserta data pemotretan
- b) Proses penyuntingan
- c) Memproduksi grafik untuk mengiringi konten berita

- d) Naskah berita ditulis oleh reporter dan diselaraskan dengan suara dan pengambilan gambar
- e) Proses dubbing.
- f) Naskah diserahkan kepada pimpinan redaksi (editor in chief).
- g) Setelah direview oleh pemimpin redaksi, naskah dikirim ke editor atau biasa disebut redaktur berita. Wartawan dan juru kamera harus menemani editor selama penyuntingan untuk menjelaskan gambar dan pernyataan yang akan ditampilkan.<sup>22</sup>

### C. Nilai Berita

Menurut Downie JR dan Kaiser, nilai berita adalah konsep yang sulit untuk didefinisikan. Istilah ini mencakup segala sesuatu yang sulit untuk dipahami. Sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata seberapa tinggi nilainya. Ketika kesulitan mengkonseptualisasikan apa yang merupakan berita dimasukkan, nilai berita menjadi lebih rumit..<sup>23</sup>

Jurnalisme adalah penceritaan yang bertujuan. Pesan yang wartawan ingin pembaca pahami tersirat dalam berita atau cerita. Tema suatu peristiwa digunakan sebagai inspirasi. Sifat intrinsik berita disebut sebagai nilai berita. Metrik yang berguna atau dapat diterapkan untuk menentukan kelayakan berita adalah nilai berita.

Peristiwa atau informasi yang dapat disampaikan dari lapangan oleh wartawan melalui media merupakan fokus dari penjelasan sebelumnya

---

<sup>22</sup> Adi Fahrudin, "Dasar-Dasar Program Televisi", (Jakarta: Prenadamedia, cetakan ke 4, Januari 2017), hal:

<sup>23</sup> Eni Suheni " Analisis nilai-nilai berita trending news 'Dokumenter WikiLeaks menguliti Dunia' Edisi 30 November-4 Desember 2010 Harian Umum Republik", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1432/2011), hal:32-36.

mengenai nilai berita. Peristiwa tersebut sudah layak diberitakan, terlepas dari apakah diberitakan di media cetak (koran, majalah), media elektronik (radio, televisi), atau media online (internet). Kriteria umum nilai berita adalah sebagai berikut:

a) Keluarbiasaan (unusualness)

Berita adalah sesuatu yang luar biasa. Berita, di mata jurnalistik, bukanlah peristiwa biasa; sebaliknya, ini adalah sesuatu yang luar biasa. Lord Northcliffe, seorang penyair dan editor Inggris yang hidup pada abad ke-18, menyatakan: Sudah menjadi rahasia umum bahwa anjing menggigit manusia, tetapi sebaliknya apabila orang menggigit anjing, maka itu berita (*if a dog bites a man it not news, but if a man bites a dog, it is news*) (Mot dalam Luwi, 2002:52). Prinsip seperti itu hingga kini masih berlaku dan dijadikan acuan para reporter dan editor di manapun.

b) Kebaruan (impact)

Berita adalah segala sesuatu yang baru. Sepeda motor baru, mobil baru, rumah baru, gedung baru, walikota baru, bupati baru, gubernur baru, atau presiden baru semuanya dianggap berita. Apa pun yang Anda sebut sesuatu yang baru, itu harus memiliki nilai berita.

c) Akibat (impact)

Berita merupakan sesuatu yang memberikan dampak besar bagi masyarakat.

d) Kedekatan (proximity)

Berita adalah instanitas. Ada dua arti kedekatan. Kedekatan psikologis dan geografis. Suatu peristiwa atau berita yang terjadi di dekat tempat tinggal kita disebut sebagai "kedekatan geografis." Kita lebih terganggu dan tertarik untuk mendengarkan dan mengikuti suatu peristiwa yang berlangsung lebih dekat dengan rumah. Tingkat minat terhadap pikiran, perasaan, atau psikologi seseorang dalam kaitannya dengan suatu objek, peristiwa, atau berita lebih penting dalam menentukan kedekatan psikologis.

e) Informasi (information)

Informasi adalah berita. Willbur Schram mendefinisikan informasi sebagai segala sesuatu yang dapat menghilangkan ketidakpastian. Tidak semua informasi berguna untuk menyampaikan berita. Menurut perspektif jurnalistik, informasi yang mengandung dan memiliki nilai berita tidak boleh dipublikasikan, disiarkan, atau disiarkan oleh media massa .Perhatian media hanya karena informasi yang memiliki manfaat publik atau nilai berita yang signifikan.

f) Konflik (conflict)

Berita adalah berita penting.Konflik fisik, seperti perang atau perkelahian, seringkali menimbulkan korban dan kerugian, menjadikannya layak diberitakan.Kekerasan itu sendiri mungkin langsung signifikan karena mempengaruhi emosi saksi.Selain konflik



fisik ini, ada juga perdebatan (konflik) tentang reaktor nuklir, polusi, dan ratusan isu lain yang berdampak pada kualitas hidup.

g) Orang penting (prominence)

Berita adalah tentang orang-orang terkenal, selebriti, tokoh masyarakat, dan orang-orang penting. Di mana pun Anda melihat, orang-orang terkemuka dan penting membuat berita. Nama saja telah menjadi berita utama, di samping tindakan dan kata-kata lain. Menurut teori jurnalistik, nama membuat berita.

h) Kejutan (surprising)

Kejutan adalah suatu yang datangnya tiba-tiba, di luar dugaan, tidak direncanakan, diluar perhitungan, tidak diketahui sebelumnya.

i) Ketertarikan manusia (human interest)

Karena tidak memiliki unsur konflik, konsekuensi, kemajuan dan bencana, keanehan, atau nilai berita khusus lainnya, banyak berita surat kabar pada pandangan pertama tidak tampak seperti berita. Kisah-kisah tersebut disebut sebagai feature atau human interest. bencana, kemajuan, konflik, dan sebagainya—dikombinasikan untuk menciptakan nilai berita cerita-cerita ini, yang dapat diringkas sebagai berikut: Dalam hal ini, jurnalis akan mengumpulkan informasi tambahan tentang perasaan orang, detail biografi, peristiwa dramatis, deskripsi, motivasi, aspirasi, kerinduan, dan suka dan tidak suka masyarakat umum untuk menggali lebih dalam kondisi manusia.

Semua ini bukan peristiwa (the background of events). Sebenarnya, cerita human interest berisi nilai cerita (story value) dan bukan nilai berita.

Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik Jurnalis Indonesia 2006 dapat digunakan sebagai standar umum untuk menilai kualitas berita: Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberikan informasi yang adil dan berimbang, tidak mencampuradukkan fakta dan opini yang menghakimi, dan menerapkan asas praduga tak bersalah. Dari uraian kode Etik di atas dapat dijabarkan karakteristik berita yakni:

1) Berita harus objektif

Seorang jurnalis harus objektif dalam menulis selain memiliki ketelitian (keakuratan) dan kecepatan dalam bekerja. Berita yang dihasilkannya akan objektif karena pola pikirnya yang objektif, artinya tidak memihak, sesuai dengan kenyataan, dan tidak berbobot.<sup>24</sup>Objektifitas berita mencakup dua hal, yaitu:

- a) Faktualitas, berita harus berdasarkan fakta bukan karangan atau opini wartawan.
- b) Imparsialitas, berita mesti tidak berpihak pada golongan tertentu dan tidak sepotong-potong dalam memberikan peristiwa.

---

<sup>24</sup>Cendikia Dwi Fitria, "Manajemen Redaksional Tribunpekanbaru.com Dalam Menentukan Berita Yang layak", (jurnal, ilmu komunikasi FISIF Universitas Riau, 2016), hal.9

2) Narasumber kredibel

Berita yang menampilkan narasumber atau sumber berita yang kemampuannya dijamin memberikan kesaksian atau informasi tentang peristiwa yang mereka berikan dianggap sebagai berita baik.

3) Berita harus bernilai (memiliki news value/News worthy)

Berita harus mengandung nilai berita, yang biasanya terdapat pada judul atau kepala berita, untuk menarik minat audiens dan mendorong mereka untuk membacanya. Orang akan tertarik membaca keseluruhan berita jika judulnya menarik minat mereka.

Hal ini disebut dengan istilah yang terkait dengan format berita yang digunakan dalam berita di televisi. Berbagai format diperiksa oleh kelompok istilah ini. Menemukan format atau metode yang paling efektif untuk menyajikan berita adalah salah satu kesulitan yang dihadapi manajemen berita.

Ada berbagai format berita, atau cara di mana berita ditampilkan atau disajikan, di program berita televisi. Secara alami, tidak ada cara untuk memilih format sesuka hati. Program berita televisi harus mempertimbangkan sejumlah faktor, dan Format acara yang dipilih pasti memiliki alasan tersendiri.

## D. Editing Naskah Berita Televisi

### 1. Pengertian Editing

Proses menyusun, memanipulasi, dan mengulang rekaman video (master tape) menjadi rangkaian cerita baru sesuai dengan naskah dengan menambahkan teks, gambar, atau suara agar mudah dipahami dan dinikmati pemirsa dikenal dengan istilah editing. Seni menggabungkan gambar dan audio untuk membuat alur cerita yang akan dinikmati dan dimanfaatkan oleh pemirsa dikenal sebagai penyuntingan televisi.<sup>25</sup>

Pengeditan naskah dan video liputan oleh juru kamera dan reporter dikenal sebagai penyuntingan berita televisi. Untuk memastikan bahwa naskah reporter layak untuk direkam, penyuntingan naskah memerlukan pemeriksaan ulang. Penyuntingan video melibatkan penghapusan gambar yang tidak diinginkan, seperti seperti yang memiliki kekurangan seperti blur dan blur. karena jika tidak diedit, gambar dan suara akan memiliki kekurangan teknis.

Pengeditan berita televisi adalah proses menggabungkan video yang dipotong dan skrip berita yang diedit. Naskah yang direkam akan menghasilkan rekaman suara, kemudian audio dan gambar digabungkan menjadi satu kesatuan.

---

<sup>25</sup>Arisma, "strategi Editing Naskah Berita Warta Sumsel Di Lembaga Penyiaran Publik Indonesia Sumatera Selatan", ( Skripsi, UIN Raden fatah Palembang, 2018). Hal:23-24

## 2. Jenis-jenis Editing

Ada dua jenis teknik yang digunakan untuk proses editing program yaitu continuity editing dan compilation editing.

### a. Continuity editing

Menghubungkan gambar dan adegan yang lainnya, sehingga tersusun cerita yang diinginkan. Continuity editing dipakai pada program drama dan produksi film.

### b. Compilation editing

Penyuntingan yang tidak bergantung pada kesinambungan gambar. Naskah atau narasi digunakan untuk menyusun gambar. Sebagai pelengkap deskripsi narasi, gambar mengikuti naskah. Program dokumenter dan berita langsung, antara lain, mendapat manfaat dari penyuntingan kompilasi .

Kesinambungan penyuntingan dan penyuntingan kompilasi tetap perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Hal-hal yang perlu diingat, seperti bagaimana penyuntingan membuat gambar-gambar itu nyambung tanpa ada penjelasan, harus masuk akal agar cerita bisa tersampaikan. 2. Dengan pemilihan Dari sudut dan komposisi bidikan yang tepat dan baik untuk memberikan hasil editing yang indah dan menyenangkan, gambar yang diedit memiliki kesatuan informasi, motivasi, dan ekspresi.

### 3. Naskah berita televisi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terdapat empat kemungkinan arti kata “naskah”, yaitu sebagai berikut: karangan yang seluruhnya ditulis dengan tangan, karya tulis yang belum pernah diterbitkan, Bahan berita yang sedang disiapkan, dan Rancangan .Skrip berita, di sisi lain, adalah selembarnya dengan laporan dari wartawan terlatih tentang hal-hal atau peristiwa di masyarakat yang siap untuk diterbitkan di media cetak atau elektronik..<sup>26</sup>

Naskah adalah karya tulis yang belum pernah diterbitkan. Editor memeriksa naskah dan membuat koreksi yang diperlukan. Naskah berita, di sisi lain, adalah laporan yang ditulis oleh seorang reporter dan juru kamera yang dapat ditanyai di lapangan dan diedit dan diproses ulang oleh editor.

Penulisan naskah berita untuk televisi sebagian besar untuk mata dan telinga. Gambar yang bagus, tajam, dan kontras dimungkinkan. Namun, meskipun tidak ada kata atau suara yang menyertai gambar, tetap saja memenuhi syarat sebagai gambar diam. gambar dan suara yang diredam tanpa gambar adalah kelemahan teknis yang, secara teori, seharusnya tidak terjadi dalam jurnalisme televisi.

Agar pemirsa dapat menerima berita, perlu ada naskah yang hadir. Saat menyortir gambar yang akan diedit, naskah berfungsi sebagai panduan bagi editor, dan ketika presenter akan menyampaikan berita,

---

<sup>26</sup> Ibid, h.31-32

ia harus membaca naskah. Gaya penulisan jurnalistik harus ada dalam sebuah naskah untuk memastikan siaran yang sempurna ketika dibaca oleh penyaji.

Peran produser dalam menulis naskah juga sangat penting. Untuk membuat naskah berkualitas tinggi dengan menyajikan berita berdasarkan informasi yang akurat. Agar video berita dapat diproduksi sesuai dengan naskah yang diedit, editor dan produser harus bekerja sama secara erat.

Penyuntingan untuk media cetak berbeda dengan penyuntingan untuk televisi. Di televisi, penyuntingan melibatkan penggabungan naskah yang diedit dengan gambar yang diambil oleh juru kamera untuk membuat satu naskah. Sementara penyuntingan untuk media cetak hanya untuk membaca, penyuntingan untuk televisi adalah untuk mata dan telinga.

Untuk dapat melakukan editing naskah dengan baik, seorang penyunting naskah melakukan hal-hal berikut:<sup>27</sup>

a) Ejaan

Secara alami, seseorang yang ingin bekerja sebagai editor naskah untuk sebuah publikasi perlu mengetahui aturan ejaan bahasa Indonesia saat ini. Dia harus tahu cara menggunakan huruf besar dan kecil, cara memecah kata, dan cara menggunakan tanda baca (koma , titik, dll).

---

<sup>27</sup>Pemusuk eneste, Buku Pintar Penyunting Naskah, (jakarta:pt Gramedia Pustaka Utama, 2017), h. 15-

Mengingat masalah-masalah ini selalu dibahas selama pengeditan naskah, persyaratan ini dapat dimengerti. Jika editor naskah tidak memahami nuansa rumit ejaan bahasa Indonesia, bagaimana mereka bisa memperbaiki ejaan naskah orang lain.

b) Tatabahasa

Pemahaman bahasa Indonesia secara umum juga merupakan syarat bagi seorang editor naskah, seperti halnya ejaan. Jelas bukan berarti ia mengetahui setiap arti dari setiap kata dalam kamus. Namun, seorang editor naskah harus mengetahui kalimat mana yang benar dan baik. dan mana yang tidak.

Tentu saja, menguasai tata bahasa Indonesia adalah semua yang diperlukan untuk mempelajari bahasa. Akibatnya, editor naskah harus terbiasa dengan kata-kata bahasa Indonesia standar, struktur kalimat, pilihan kata yang tidak tepat, dan sebagainya. Jika editor naskah tidak tahu apa yang merupakan kalimat yang baik dan benar, bagaimana mereka bisa mengoreksi kalimat orang lain.

c) Kebenaran fakta

Fakta dan nama yang terkait dengan geografi, sejarah, nama pribadi, rumus ilmiah, dan angka statistik dan non-statistik semuanya adalah contoh kebenaran. Karena jika Anda melakukan kesalahan, itu akan memiliki efek negatif yang bertahan lama.



#### d) Legalitas

Sebelum naskah diterbitkan, naskah tersebut tentu terkait dengan hak cipta yang perlu dipastikan sebelumnya apakah naskah tersebut murni dan bukan hasil jiplak karya orang lain.

#### e) Konsistensi

Bahasa naskah harus konsisten dari awal sampai akhir. Ketika digunakan, ini sangat penting. Penampilan naskah yang rapi dan tidak membingungkan pembaca akan ditunjukkan oleh bahasa yang konsisten.

Menulis naskah berita televisi terdiri atas tiga bagian, yaitu intro, badan narasi, (mian body) dan penutup atau kalimat akhir.<sup>28</sup>

##### 1. Menulis intro berita

Bagian terpenting dari sebuah berita adalah intro, atau lead. Penyiar berbicara tentang intro (lead) di radio, yang merupakan ringkasan dari semua aspek terpenting dari sebuah berita bersama dengan latar belakang dan konteks yang diperlukan. Berita televisi selalu diawali dengan intro.

Apa, di mana, kapan, mengapa, dan siapa dari sebuah berita yang mencakup 5W hampir seluruhnya tercakup dalam pendahuluan. Di sisi lain, kantor berita berfungsi untuk menjelaskan bagaimana elemen-elemen yang tidak tercakup dalam pendahuluan.

---

<sup>28</sup>Arisma,” Strategi Editing Naskah Berita Warta Sumsel Di Lembaga Penyiaran Republik Indonesia Sumatera Selatan”, (Skripsi,UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hal.34-35

Tujuan utama dari pendahuluan adalah untuk membujuk pemirsa agar mendengarkan berita dari awal sampai akhir, dan juga berfungsi untuk menarik minat mereka. Pendahuluan harus disusun sedemikian rupa sehingga mendorong pemirsa untuk mengikuti berita sampai akhir, tetapi itu tidak boleh sensasional atau kurang ajar.

## 2. Manulis badan berita

Tonton video terlebih dahulu sebelum menulis naskah berita karena narasi perlu disusun dengan gambar-gambar agar tidak membingungkan pemirsa. Visual yang dimiliki seringkali menentukan awal cerita saat menyusunnya. bukan untuk mendukung atau menyempurnakan cerita, narasi tidak boleh terlalu panjang. Tidak perlu menceritakan cerita kedua jika gambar menjelaskan fakta dengan jelas. Narasi hanya menjelaskan apa yang tidak jelas atau tidak ditampilkan dalam video.

## 3. Menulis penutup

Saat Anda menulis sebuah cerita, kesimpulannya harus kuat, tegas, dan ditulis dengan baik. Jangan diakhiri dengan kesimpulan apa pun atau bahkan saran atau saran reporter itu sendiri; sebaliknya, biarkan pemirsa sampai pada kesimpulan mereka sendiri.

Reporter atau narator harus mengacu pada pendahuluan atau lead sebelumnya saat menulis ending. Oleh karena itu, untuk menjaga integritas cerita, kesimpulan harus dikaitkan dengan awal.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Kerangka kerja untuk melakukan penelitian yang sistematis, seperangkat aturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh aktor dalam suatu disiplin ilmu, atau analisis teoretis mengenai suatu metode atau cabang logika yang terkait dengan prinsip-prinsip umum pembentukan pengetahuan, semuanya merupakan contoh metode. Metodologi adalah ilmu tentang metode.<sup>29</sup>Istilah "metodologi penelitian" juga dapat diartikan sebagai tata cara mengevaluasi, menemukan, dan menganalisis suatu bidang ilmu tertentu melalui penerapan strategi yang sesuai dengan kaidah penelitian.

##### 1. Pendekatan atau metode penelitian

Analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian semacam ini. Denzin dan Lincoln (1994) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai "penelitian yang menggunakan latar alam dengan maksud untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi" dan "penelitian yang menggunakan latar alam dengan latar belakang alam".  
niat untuk menafsirkan fenomena yang terjadi" (hal. Menurut Erickson (1968), tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan secara

---

<sup>29</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2015), h.22

naratif menggambarkan tindakan individu dan efek yang mereka miliki pada kehidupan mereka.

Sebagaimana dikemukakan oleh Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi ilmu sosial tertentu yang pada dasarnya didasarkan pada pengamatan manusia, baik dalam materi pelajaran maupun terminologinya. Dengan memusatkan perhatian pada berbagai bentuk hal yang menimbulkan berbagai makna, itu mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam berbagai kondisi dunia, keragaman orang, berbagai tindakan, dan berbagai keyakinan dan kepentingan.

Menurut pendapat beberapa ahli tersebut di atas, penelitian kualitatif memerlukan pengumpulan data dalam setting alami dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data menggunakan metode purposive dan snowball, triangulasi (gabungan) teknik pengumpulan, analisis data induktif/kualitatif, dan hasil kualitatif yang berfokus pada makna daripada generalisasi. Analisis, pengumpulan data, dan interpretasi adalah metode utama penelitian kualitatif, daripada penggunaan statistik.<sup>30</sup>

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara akurat dan metodis fakta dan karakteristik tentang suatu populasi atau bidang tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

---

<sup>30</sup>Albi Anggito & Johan Stiawan, S.Pd, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”(Sukabumi, Jawa barat: CV jejak, 2018), Hal. 7-9

menggambarkan keadaan atau peristiwa. Karena data yang dikumpulkan adalah murni deskriptif, tidak ada penjelasan, hipotesis, prediksi, atau implikasi yang sedang diselidiki. Penelitian survei adalah salah satu jenis penelitian..<sup>31</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kata-kata, gambar, dan sebagian besar angka terbuka biasanya merupakan data yang dikumpulkan. Angka digunakan sebagai data pendukung meskipun ada. Transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan jenis lainnya penelitian ini tidak berangkat dari suatu hipotesis yang akan diuji untuk menentukan cocok atau tidaknya dengan lapangan. Namun penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin yang seakurat mungkin dan langsung terlibat dalam bidang studi. Secara alami, penelitian kualitatif tidak harus mencerminkan variabel masalah yang diteliti; melainkan bertujuan untuk mengungkap fenomena dalam situasi dan kondisi secara komprehensif dan mendalam, serta menemukan hipotesis dan teori.<sup>32</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Editor, produser, dan asisten produser adalah sumber informasi untuk tujuan penelitian ini. Program Lintas iNews di iNews TV menjadi subjek penelitian ini.

---

<sup>31</sup>Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2011), h. 5-7

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RD*, (Bandung:Alfabeta, 2012), h. 212

Produser bertanggung jawab atas sebuah program dalam hal produksi program informasi, khususnya program berita. Berita yang akan disiarkan di program berita dan untuk berapa lama akan ditentukan oleh produser. Dalam mendukung pekerjaan produser, asisten produser berbeda dari editor, yang bertanggung jawab atas bagaimana acara berita muncul, seperti bagaimana tampilan latar belakang, bagaimana layar biru digunakan, dan siapa yang menyiarkan berita.

### 3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: observasi, wawancara kelompok, wawancara mendalam, studi kasus, dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini peneliti akan mengandalkan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. sebuah.

- a. Observasi Peneliti menggunakan metode observasi, yaitu terjun langsung ke lapangan penelitian dan mengamati fenomena-fenomenanya.
- b. Wawancara Informan kunci melalui wawancara tanya jawab adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data berupa informasi langsung dari sumber terkait. Wawancara dilakukan untuk memastikan pikiran, perasaan, dan gagasan individu mengenai suatu topik. Fettermann mengatakan bahwa wawancara adalah cara yang

paling penting bagi seorang peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data..<sup>33</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah studi tentang data tertulis yang berisi informasi, penjelasan, dan proses berpikir. Dimulai dengan pengumpulan dan pemilihan dokumen sesuai dengan tujuan penelitian. Mengumpulkan sejumlah dokumen tertulis—buku, gambar, artikel, dan sebagainya—yang dapat memberikan informasi terkait data sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian DPW Partai Perindo Sumatera Selatan. Jl. R. Sukanto No.64, Pipa Jaya, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30164.

5. Teknik Analisis Data

Karena data peneliti masih berupa deskripsi, maka digunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengumpulkan semua data yang diperoleh, menyusunnya sesuai dengan urutan pembahasan, kemudian menganalisis dan menginterpretasikannya. dalam kalimat yang jelas dan dapat dimengerti sehingga mudah untuk menarik kesimpulan.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Indrayanto, *Metodologi Penelitian*, (Palembang:Noer fikri, 2017), h. 216.

<sup>34</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), h. 103



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. INews TV Palembang**

##### **1. Sejarah INews TV Palembang**

INews TV Sumsel (Sumatera Selatan), sebelumnya Sky TV, adalah stasiun televisi lokal yang mulai mengudara pada Januari 2006. Beroperasi di Palembang sebagai stasiun televisi daerah. Sky TV menyajikan program berita, informasi, dan hiburan yang sehat untuk semua lapisan masyarakat. kelas pertama.Sky TV bermaksud untuk berpartisipasi dalam media televisi dalam rangka menetapkan Palembang dan provinsi Sumatera Selatan sebagai episentrum budaya Melayu di Indonesia.Hal ini sesuai dengan No.32 Tahun 2002, khususnya tentang penyiaran.Televisi adalah media komunikasi massa yang dapat didengar dan dilihat. Ia menyiarkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, dalam bentuk program yang berkelanjutan dan reguler..<sup>35</sup>

Penyedia televisi lokal terbesar di Indonesia adalah iNews TV. Diluncurkan pertama kali pada tanggal 5 Maret 2008, dengan nama SUN TV, menandai awal perjalanan hidupnya. Pada awalnya, siaran perdana SUN TV hanya dapat disaksikan di

---

<sup>35</sup>Heri Hermawan, "Strategi Wartawan INews TV Palembang Dalam Meliput Berita Kriminal Pada Program Acara Borgol", (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang 2017), hal.36-37

beberapa lokal Indonesia. jaringan televisi, termasuk Indovision, Oke Vision, dan Top TV. Perubahan telah dilakukan dari waktu ke waktu. SINDO TV, yang mewakili sinergi SINDO Media dengan SINDO Radio (Trijaya FM), surat kabar SINDO, dan portal sindonews.com, telah menjadi SUN TV sejak tanggal 26 September 2011. SINDOTV menerima izin stasiun jaringan secara tertulis pada tanggal 23 September 2014, dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Nama iNewsTV, yang merupakan singkatan dari Indonesia News Televisi, menggantikan SINDOTV pada tanggal 6 April. 2015. Jaringan televisi lokal terbanyak di Indonesia terdapat di iNewsTV, sebuah stasiun televisi nasional. iNewsTV tentunya akan menonjolkan dan menonjolkan konten lokal dari setiap daerah dengan dukungan jaringan yang luas ini. Sebuah stasiun televisi bernama iNewsTV akan menyajikan program berita dan informasi yang cepat, akurat, edukatif, mendidik, dan memotivasi. iNewsTV didukung oleh News Center dan News Gathering terbesar di Indonesia, meningkatkan posisinya sebagai televisi berita dan informasi.

PT Televisi Pandji Gemilang persada (sebelumnya dikenal sebagai "SKYTV"), yang sekarang dikenal sebagai "iNewsTV", didirikan sebagai media data fundamental serta sumber informasi, pendidikan berita, dan seni budaya dalam rangka membantu mengisi Sumatera Selatan dengan kegiatan kreatif dan seni budaya

dalam rangka pelestarian dan pengembangan seni budaya Palembang, Sumatera Selatan, dan daerah secara keseluruhan.

## 2. Dasar Hukum Berdirinya iNews Palembang

Aspek korporat dari pemerintah mengamanatkan agar televisi nasional memiliki televisi jaringan lokal di daerah yang mendapat liputan dari televisi nasional, yang menyebabkan pembentukan platform media massa iNews TV. Aspek perusahaan yang harus disalahkan atas pendirian televisi lokal, yang harus dimiliki oleh televisi nasional. iNews TV Palembang memiliki PT > Televisi Pandji Gemilang Persada ("perusahaan"), sebagaimana tercantum dalam akta pendirian perusahaan nomor: Perusahaan didirikan sesuai dengan tujuan berdirinya industri penyiaran televisi.<sup>9</sup>, tanggal 22 Februari 2005, yang telah disetujui oleh Departemen Keuangan. Pada tanggal 23 September 2005, Undang-undang dan Hak Asasi Manusia bernomor C-26356.HT.01.010.TH.<sup>36</sup>

Akta tersebut telah diubah oleh perusahaan sesuai dengan UU PT no.40 Tahun 2007 dengan mengubah nomor akta sebagai berikut:141, tanggal 31 Oktober 2012, dibuat di Jakarta dihadapan Sugito Tedjamulja, SH, Notaris, dan disahkan oleh akta tersebut. nomor registrasi:AHU-AH.01.10-42799, tanggal 3 Desember 2012, dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

---

<sup>36</sup> Ibid, h.37-39

Sesuai dengan pendirian, persero melakukan kegiatan usahanya dibidang jasa penyiaran Televisi swasta, Untuk wilayah Palembang dan sekitarnya. Berikut ini akta persetujuan perserian:<sup>37</sup>

*IPP Prinsip*

*386/KEP/MKOMINFO/80/2011, tertanggal 24 Agustus 2011*

*IPP Perpanjangan*

*884/MKOMINFO/12.2012 tertanggal 21 Desember 2012*

*IPP Tetap*

*1311/KEP/MKOMINFO/12.2015, tanggal 12 Desember 2013*

*KEPMEN KOMINFO Nomor: 821 Tahun 2014*

*Tentang: persetujuan sistem stasiun berjaranga*

*Tertanggal 23 September 2014*

*KEPMEN KOMINFO Nomor: 6 Juni 2011*

*TENTANG: Perubahan nama Callsign dari SKYTV menjadi Sindo TV*

*KEPMEN KOMINFO Nomor:1 November 2017*

*Tentang: perubahan nama Callaign dari Sindo TV menjadi iNewsTV*

---

<sup>37</sup> Hasil Dokumentasi, Tanggal 26 juli 2022.

### 3. Visi dan Misi iNews TV Palembang

Visi dan misi sebuah organisasi media massa digunakan sebagai indikator keberhasilannya. Untuk mengetahui apakah suatu media berhasil menjaring aspirasi masyarakat, khususnya di Palembang, dan apakah telah menarik minat penasaran masyarakat.. iNews TV Palembang sendiri memiliki visi dan misi sebagai berikut:<sup>38</sup>

#### **VISI:**

iNews TV Palembang hadir dengan visi dan misi “  
Menjadi Provinsi Sumatera Selatan khususnya kota Palembang dan sekitarnya sebagai pusat perekonomian dan pengembangan kebudayaan melayu dalam masyarakat yang agamis di indonesia.

#### **MISI:**

1. Membuat dan menayangkan program-program siaran barometer tercepat dan terakurat.
2. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya melayu dalam menghadapi era globalisasi.
3. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Palembang dan sekitarnya dalam rangka memperkuat budaya nasional NKRI.

---

<sup>38</sup> Hasil Dokumentasi, Tanggal 26 juli 2022.

4. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan ekonomi daerah dan masyarakat madani di Palembang dan sekitarnya.
5. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat dan mempunyai kontrol sosial dimasyarakat.

#### 4. Profil iNews Palembang

Untuk mendapatkan izin resmi dari pemerintah terkait penerbitan iNews TV Palembang, setiap media massa harus memiliki profilnya sendiri yang memberikan gambaran industri secara keseluruhan..<sup>39</sup>Media massa iNews TV Palembang memiliki profil sebagai berikut :

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1. Pemilik          | : MCN Group                                 |
| 2. Pendiri          | : PT Televisi Pandji Gemilang<br>Persada    |
| 3. Izin siaran      | : C-26356.HT.01.010.TH.2005                 |
| 4. Dikeluarkan pada | : 22 februari 2005                          |
| 5. Dikeluarkan oleh | : Departemen Hukum dan Hak Asasi<br>Manusia |
| 6. Bulan berdiri    | : januari 2007                              |
| 7. Channel          | : 44 UHF                                    |

---

<sup>39</sup> Hasil dokumentasi, tanggal 26 juli 2022.

8. Alamat iNews TV : DPW Partai Perindo Sumatera Selatan. Jl. R. Sukanto No.64, Pipa Jaya, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30164.

9. Jaringan : iNews Palembang

10. Slogan : *Inspiring dan Infoermative*

11. Wilayah siaran : Kota Palembang dan sekitarnya

12. Situs web : [www.inewstv.com](http://www.inewstv.com)

#### 5. Susunan Direksi iNews TV Palembang

Media iNews TV Palembang merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan media yang wajib memiliki dewan direksi. Untuk menjalankan media massa sebagai bisnis yang idealis dan komersial yang sesuai dengan cita-cita sebuah media massa, Direksi disini bermaksud membagi tanggung jawab jurnalis, baik jurnalis kantor maupun jurnalis lapangan..<sup>40</sup>

Media massa iNews TV palembang sendiri memiliki susunan direksi sebagai berikut:<sup>41</sup>

Kepala Biro : Ardhiansyah Nugrah

Produser Eksekutif : JP Asmawinata

Produser : Suhanto Asnawi

Direktur Administrasi dan Keuangan : Nurmiyati/ Kabiro

Direktur Teknik : Harry Dwi P

---

<sup>40</sup> Nurmiati, Finance/Admin iNews TV Palembang, Wawancara tanggal 26 juli 2022

<sup>41</sup> Hasil Dokumentasi, Tanggal 26 juli 2022.

## 6. Keunggulan iNews TV Palembang

Media massa iNews TV Palembang yang mengutamakan berita dari pada program film dan drama tentu memiliki keunggulan tersendiri. Keunggulan media massa iNews Palembang sebagai berikut:<sup>42</sup>

1. Mendapat dukungan News Centre
2. Mendapatkan dukungan News Gathering terbesar di wilayah Indonesia.
3. Tidak hanya dukungan News Gathering juga akan masuk iNews Palembang dipadukan dengan konten-konten nasional.
4. iNews TV Palembang menggabungkan bermacam-macam konten lokal yang dipadukan dengan konten-konten nasional.
5. Sentuhan kreatif dan tentunya menarik untuk ditonton oleh pemirsa Indonesia.
6. iNews TV Palembang menjadi referensi utama dalam mencari berita.
7. Televisi berita yang berkualitas beritanya informatif dan inspiratif.
8. Asian football Club atau AFC, Ultimate Fighting Championship atau menjadi program unggulan dari iNews Palembang.

## 7. Target Audirnce iNews TV Palembang

iNews TV Palembang memiliki target pemirsa yang bisa dikatakan haus akan informasi, karena mayoritas siaran yang

---

<sup>42</sup> Nurmiyati, Hasil wawancara, tanggal 26 juli 2022.



ditayangkan adalah masalah berita dan informasi baru. Adapun olahraga menurut penulis ini sangat informatif dan sportif. Pemirsa yang ditargetkan iNews TV Palembang adalah :<sup>43</sup>

Target Audience: 17.5% (ABC,5+) / 17.8% (All Demography) dan 100% (segmentasi) keterangan:

17,5% : Jumlah yang didapatkan dari 100% pemirsa

ABC,5+ : Umur di atas 5 tahun ke atas

17.8% : Jumlah yang didapat dari 100% pemirsa

All Demography : semua umur dan wilayah.

Segmentasi : yaitu suatu acara yang dibuat untuk dipilih

dari pemirsa yang dipilih-pilih berdasarkan berbagai kategori seperti jenis kelamin, umur, domisili.

#### 8. Target iNews TV Palembang

Media massa iNews TV Palembang sebagai media yang baru berkembang, menurut penulis memiliki target sangat jelas sebab target juga menjadi tolak ukur akan sukses dan tidaknya media massa. Target media massa iNews TV Palembang sebagai berikut.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Suhanto Asnawi, Produser iNews TV Palembang, wawancara tanggal 26 juli 2022.

<sup>44</sup> Suhanto Asnawi, Produser iNews TV Palembang, Tanggal 26 juli 2022.

1. Menjadi salah satu alternatif media pilihan masyarakat yang membawa perubahan baik dalam hal budaya .
2. Menjadi stasiun TV berita pertama yang terpercaya dalam penyampaian berita di Indonesia dan menjadi saluran yang dapat mengembalikan nama baik negara Indonesia di mata luar.
3. Menjadi salah satu alternatif media pilihan masyarakat yang membawa perubahan baik dalam hal politik
4. iNews TV Palembang dapat menambah variatifnya suguhan kepada masyarakat akan kebutuhan informasi yang bermutu dan mendidik
5. Memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi, khususnya tentang sarana transportasi yang aman dan nyaman.

#### 9. Program iNews TV Palembang

Menurut penulis, acara-acara di iNews TV Palembang sangat unik dari segi budaya dan tradisi Palembang. Mereka juga sangat menarik karena menyegarkan informasi yang biasanya ditampilkan pada isu-isu nasional. Informasi budaya tergerus oleh informasi nasional, yang sering dikacaukan dengan politik..<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Suhan to Asnawi, Produser INews TV Palembang, Wawancara tanggal 26 juli 2022.

Program-program iNews TV Palembang sebagai berikut :

1. Lintas iNews TV Palembang merupakan program berita yang disiarkan di stasiun televisi MNCTV menggantikan program Lintas mulai 1 November 2017. Program bersiaran selama tiga hingga empat jam setiap harinya melalui program lintas iNews pagi, siang, sore, malam.
2. Borgol merupakan salah satu program unggulan iNews TV Palembang menayangkan berita seputar hukum dan kriminal yang terjadi di Sumatera Selatan.
3. Cek Lemak Sanjo merupakan program feature inspiratif tentang berbagai usaha di masyarakat. Dalam bidang kuliner, launching produk, kerajinan masyarakat, dan lain-lain.
4. Inside Sumsel merupakan program News Reality yang mengungkap dan mengkritik segala sesuatu yang terjadi di masyarakat dalam bentuk investigasi.
5. Lentera Qolbu merupakan progra Religi dengan konsep mengunjungi pengajian atau ceramah berlokasi di masjid, mushola, dan majelis taqlim.
6. News Tambang Musi merupakan salah satu program unggulan iNews TV Palembang mengangkat lagu daerah Sumatera Selatan. Disajikan dengan pola request dan krim salam.
7. Obrolan kito merupakan dialog interaktif dengan mengundang narasumber ke studio. Membahas tentang berbagai macam

persoalan politik, agama, bisnis, budaya, sosial, hukum dan lain-lain.

8. iNews Sumsel akhir pekan merupakan kumpulan berita sepekan yang mencakup aspek sosial, hukum, ekonomi, budaya dan politik.
9. iNews Sumsel merupakan salah satu program News unggulan iNews Palembang. Berdurasi 30 menit menghadirkan berita-berita terhangat dan update mencakup ekonomi, sosial, budaya, hukum dan politik di seputar wilayah Sumatera Selatan.
10. Insport merupakan program olahraga selain membahas klub sepakbola SRIWIJAYA FC, program menyajikan informasi dari berbagai cabang olahraga atau event-event olahraga yang ada di Sumatera Selatan.
11. Sumsel ku cindo merupakan program magazine reality yang mengenalkan objek wisata Sumatera Selatan kepada masyarakatnya. Mulai dari wisata alam, wisata sejarah, wisata makanan, sampai ke wisata industry.
12. Ujung lapan merupakan salah satu program stand up komedi unggulan iNews TV Palembang, dibawakan dalam bentuk banyol. Berdurasi 30 menit dengan pokok bahasan berita-berita terhangat dan updated mencakup ekonomi, sosial, budaya, dan politik seputar wilayah Sumatera Selatan.

iNews TV Palembang menayangkan berbagai tayangan unggulan. Dari Palembang, pemirsa dapat mengakses berbagai program berita dan informasi lokal, serta talk show yang membahas peristiwa terkini dan fenomena menarik, serta pendidikan, hiburan, dan program kaya referensi.

#### 10. Pembagian Waktu iNews TV Palembang dan Nasional

Stasiun televisi satelit lokal iNews TV Palembang melayani Palembang dan sekitarnya.<sup>46</sup>Ke depan, iNews TV Palembang akan berkembang menjadi stasiun televisi yang menayangkan siaran berita yang cepat, akurat, edukatif, mendidik, dan memotivasi. iNews TV Palembang yakin dapat akan mampu bersaing tidak hanya dengan stasiun televisi lokal lainnya di wilayah Palembang tetapi juga dengan stasiun televisi nasional yang mengudara di wilayah Palembang dan sekitarnya karena dimasukkannya konten lokal dalam programnya.

Ada banyak acara unggulan di iNews TV Palembang. Mulai dari program berita dan informasi lokal Palembang yang menawarkan berbagai pilihan kepada pemirsa, hingga program talkshow yang membahas peristiwa terkini dan fenomena menarik, serta program pendidikan, hiburan, dan referensi yang kaya. MNCTV Group memiliki iNews TV Palembang, yang siaran di seluruh Palembang dan sekitarnya. Saluran iNews TV Palembang

---

<sup>46</sup> Suhanto Asnawi, Producer iNews TV Palembang, Wawancara tanggal 26 Juli 2022

adalah 44 UHF. Jam tayang iNews TV Palembang dimulai pada pukul 15:30 WIB dan berlangsung hingga pukul 17:00 WIB. Selama ini, stasiun ini menayangkan berbagai program yang secara khusus ditujukan untuk Sumatera Selatan atau memiliki konten lokal.

#### 11. Sarana dan Prasarana di iNews TV Palembang

Sarana iNews TV Palembang adalah segala macam peralatan yang digunakan stasiun televisi untuk memudahkan penyampaian pesan kepada pemirsa. Sarana prasarananya adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

##### 1. Peralatan Produksi

- a. Camera System merupakan alat pertama untuk menangkap gambar bergerak dan suara.
- b. Frame Synch merupakan pengatur suara dan pemotong waktu tayang dan iklan.
- c. Video Tape Player/Rec merupakan alat untuk menyimpan hasil tayangan bisa juga untuk Live Relay yaitu tayangan ulang.
- d. Play Out Server merupakan komputer satu lagi untuk mengontrol.
- e. Generator Chracter merupakan komputer satu lagi untuk mengontrol.

---

<sup>47</sup> Hasil Dokumentasi, Tanggal 26 juli 2022.

- f. Video Swicher inilah program yang sangat penting dari peralatan produksi yang sangat penting karena dari sinilah video, suara dan waktu tampil iklan di proses menjadi seimbang sesuai schedule yang ditetapkan barulah nanti di tunjukan pada MCR.
2. Pasca produksi
    - a. Grafis sarana yang digunakan hanya menggunakan satu komputer saja karena disini hanya mengedit atau menambahkan logo media di vidio yang telah jadi.
    - b. Editing disinilah media massa banyak memakai sumber daya manusia dan sumber daya elektronik yang ada, karena disini media dituntut untuk real team dalam memberikan infoermasi sedangkan berita yang datang dari wartawan hanya data mentah belum bisa ditayangkan karena banyak kesalahan disini tugas dari redaksi untuk mengedit berita yang layak tayang sehingga memuaskan pemirsa.
    - c. Hub/Swich yaitu media penghubung semua perangkat komputer ke studio siaran.
  3. Kendali siar
    - a. Swicher prog out 1 yaitu digunakan untuk menyambung ke computer dan diproses untuk menuju siaran.
    - b. Swicher prog out 2 yaitu sarana yang digunakan menuju video selector yaitu menyeleksi vidio sebelum siaran

- c. Video selector disini memproses dari kamera satu, kamera dua, TVR atau gambar yang sudah jadi, Play Out Server atau memulai siaran keluar dari server dan frame synce yaitu mengatur besar kecil layar supaya pas dengan ukuran tv masyarakat yang beragam.
  - d. Video Selector Out 1 yaitu sarana menuju untuk monitoring tayangan computer.
  - e. Video Selector Out 2 yaitu sarana menuju antena sebagai pemancar siaran atau SLTPLAN.
4. Peralatan Transmisi sama halnya dengan kendali siar
- a. Swicher prog out 1 yaitu digunakan untuk menyambuang ke komputer dan diproses untuk menuju siaran
  - b. Swicher prog out 2 yaitu siaran yang digunakan untuk menuju vidio selector yaitu menyeleksi vidio sebelum siaran.
  - c. Vidio selector disini memproses dari camera satu, kamera dua, TVR atau gambar yang sudah jadi Play Out Server atau memulai siaran keluar dari server dan frame synch yaitu mengatur besar kecilnya layar supaya pas dengan ukun TV masyarakat beragam.



- d. Vidio selector Out 1 yaitu sarana menuju untuk memonitoring tayangan dari komputer
- e. Vidio selector Out 2 yaitu sarana menuju antena sebagai pemancar siaran atau SLTPLAN.

#### 5. Aspek Teknik

Aspek Teknik disini yaitu sebuah pemancar atau tower yang menangkap gambar dari studio dan menampilkan gambar ke televisi. Gambar yang ditampilkan sudah diproses di studio gambar yang ditayangkan di televisi yaitu gambar yang telah jadi layak tampil.

#### 12. Nama dan Tempat Tugas Wartawan Lintas iNews TV Palembang

Media iNews TV Palembang untuk program Lintas iNews memiliki 3 wartawan, dengan masing-masing wartawan ditugaskan pada divisi yang berbeda.<sup>48</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini: <sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Suhanto Asnawi, Produser iNews TV Palembang, Wawancara tanggal 26 juli 2022.

<sup>49</sup> Hasil Dokumentasi, Tanggal 26 juli 2022.

**Tabel 4.1****Daftar Nama dan Tempat Wartawan iNEWS TV Palembang**

No	Nama	Tempat Tugas
1.	Muhammad David	Wartawan iNews yang ditugaskan dibagian pemberitaan kriminal bertempat di Polresta Palembang
2.	Guntur	Wartawan iNews yang ditugaskan pada pemberitaan kriminal di wilayah polda Sumatera Selatan dan disekitar wilayah cangkupan polda Sumatera Selatan
3.	Firdaus	Wartawan iNews yang ditugaskan pada pemberitaan kriminal di wilayah polda Sumatera Selatan

**Sumber Dokumentasi INews Palembang****13. Struktur Organisasi INews TV Palembang**

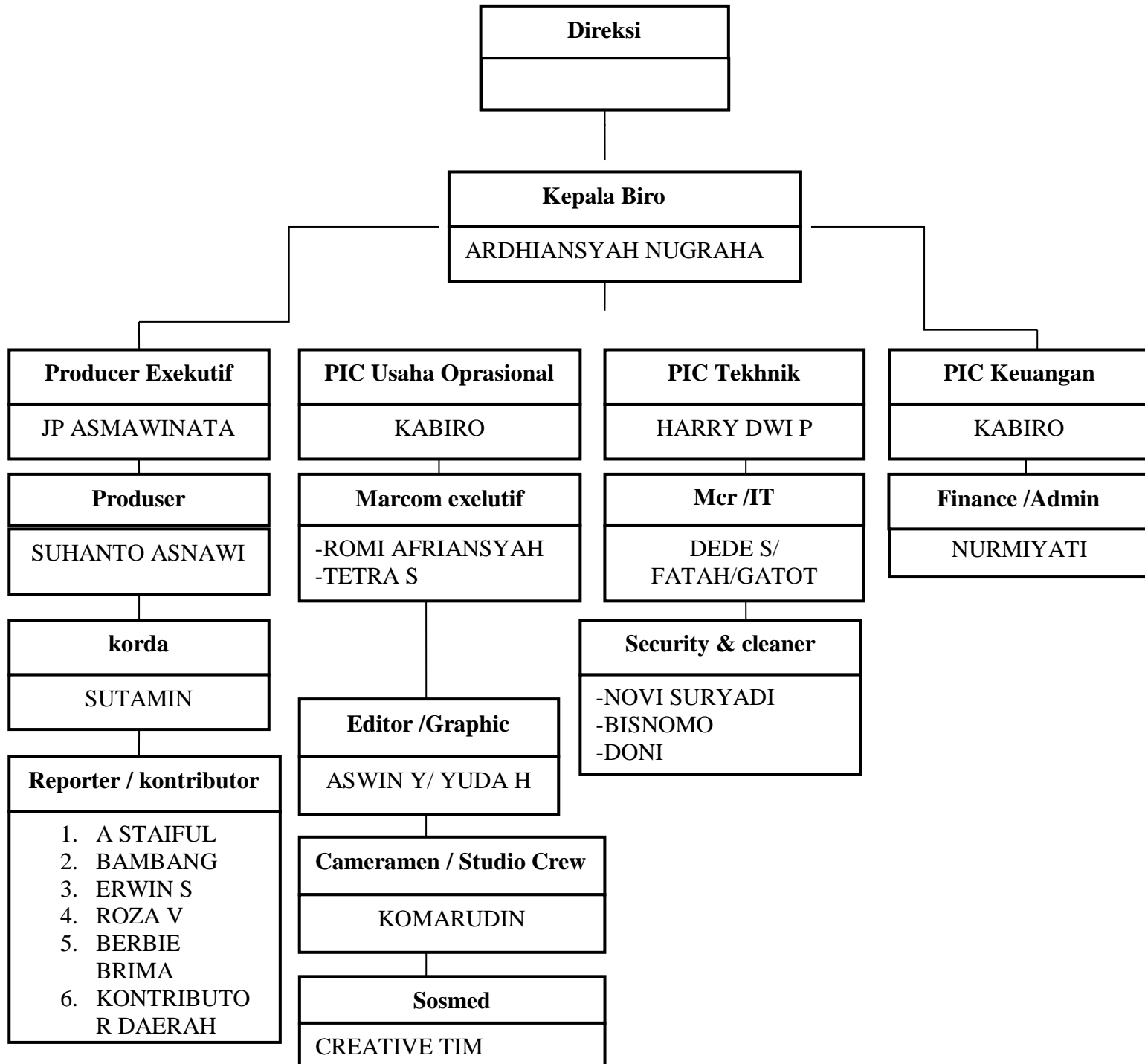
Agar sebuah media mencapai tujuan serta visi dan misi iNews Palembang dapat tercapai maka pemanfaatan dan penempatan sumber daya manusia (SDM).<sup>50</sup>Karyawannya harusla disesuaikan dengan kemampuan masing-masing di iNews Palembang. Berikut struktur organisasi iNews Palembang.

---

<sup>50</sup> Nurmiyati, Finance/ Produser INews T

Gambar 4.1

## STRUKTUR ORGANISASI INEWS TV PALEMBANG



Keterangan: <sup>51</sup>

1. Ardhiansyah Nugraha ( Kepala Biro)
2. JP Asnawinata ( Producer Eksekutif)
3. Kabiro ( PIC Usaha Oprasional)
4. Harry Dwi P ( PIC Tekhnik)
5. Kabiro ( PIC Keuangan)
6. Suhanto Asnawi ( Produser)
7. Romi Afriansyah & Tetra S ( Marcom Eksekutif)
8. Dede S, Fatah, Gatot ( MCR/IT)
9. Nurmiyati ( Finance/ Admin)
10. Sutamin ( Korda )
11. Aswin Y, Yuda H ( Editor/ Graphic)
12. Comarudin (Cameramen/ Studio Crew)
13. Creative TIM ( Sosmed)
14. A Syaiful, Bambang, Erwin S, RizaV, Berrie Brima, kontributor Daerah ( Reporter/ Kontributor).
15. Novi Suryadi, Bisnomo, Doni, Cholan M ( Security/ Cleaner).

---

<sup>51</sup> Hasil Dokumentasi, Tanggal 26 juli 2022.

## **B. PEMBAHASAN**

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan tiga Teknik pengumpulan data yaitu Teknik Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Ketiga teknik tersebut diharapkan mampu membantu peneliti mengetahui Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Program Lintas INews di INews TV Palembang.

### **1. Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Lintas INews di INews TV palembang**

Salah satu program berita di INews TV Palembang adalah Lintas INews. yang mulai 1 November 2017 akan menggantikan Lintas di stasiun televisi MNCTV. Setiap hari, program ini tayang di Lintas iNews selama tiga hingga empat jam pada pagi, siang hari, sore, dan malam.

Proses produksi acara berita televisi ada tiga, yakni: praproduksi, produksi dan pascaproduksi.<sup>52</sup>

1. Sebelum meliput berita, langkah pertama adalah praproduksi.

Praproduksi harus mencakup langkah-langkah berikut:

- a. Tahapan (perencanaan) Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber media cetak dan audiovisual dalam dan luar negeri. Menyelidiki fakta dan sumber informasi yang dapat dipercaya.

---

<sup>52</sup> Suhanto Asnawi, Produser INews TV palembang, Wawancara tanggal 26 juli 2022.

- b. Rapat redaksi (juga dikenal sebagai rapat produksi) Rapat redaktur berita biasanya diadakan di pagi dan sore hari, baik setiap hari atau beberapa jam sebelum program berita on-air, untuk membahas materi liputan berita.

Topik-topik berikut dibahas pada rapat redaksi:

- 1. Untuk melacak dan mendiskusikan informasi berita baru yang masuk ke ruang produksi.
  - 2. Bicara tentang nilai berita yang akan diliput.
  - 3. Memilih jenis berita yang akan diliput.
- c. Penugasan kru reporter (perencanaan program):
    - 1. Menentukan petugas reporter dan juru kamera berita yang akan meliput lapangan sesuai dengan daftar perencanaan pemotretan.
    - 2. Memberi tugas kepada editor untuk mengawasi bagaimana peristiwa berkembang atau kemajuan saat tugas diselesaikan.
    - 3. Menganalisis berita yang sudah tayang maupun berita yang akan disiarkan untuk menentukan berita mana yang harus diikuti dengan pembuatan konten berita selanjutnya.

Secara garis besar, disampaikan oleh bapak Suhanto Asnawi selaku Produser.

“Secara alami, staf editorial sedang mengerjakan produksi ini; semua orang yang terlibat dalam redaksi hadir dalam rapat satu hari ini. Berbagi atau mencari berita yang akan diliput keesokan harinya mengikuti rapat. Berita yang direncanakan mengacu pada rapat redaksi yang memutuskan berita ini. Berita tak terduga, sebaliknya, meliputi bencana alam, tanah longsor, gempa bumi, banjir bandang, dan gunung meletus. Selain itu tidak perlu ditutup kembali; api harus ditutup sesegera mungkin. Terutama sekarang sudah ada whatsapp apapun kegiatan terkadang bisa di sampaikan langsung di grup tidak perlu rapat lagi walaupun sebaiknya dirapatkan”.<sup>53</sup>



**Gambar 4.2**  
**wawancara langsung Produser INews TV Palembang.**

Setiap hari, ketua seleksi berita akan menyusun strategi untuk meliput berita. Biasanya, ini dibuat kemarin sore dan diimplementasikan hari ini. Tim pemburu berita akan menyelidiki

---

<sup>53</sup> Suhanto Asnawi, Produser INews TV Palembang, Wawancara tanggal 26 juli 2022.

apa topik hari ini, apa topik hangat, dan apa menjadi perbincangan masyarakat. Rapat redaksi diadakan untuk menentukan hal-hal ini. Sebuah kelompok yang mencari berita aktual dan berkelanjutan setiap hari.

Setelah pertemuan selesai, berita ditulis dan orang yang akan menjadi reporter, juru kamera, atau jurnalis video dipilih. Semua orang turun keesokan harinya untuk menyebarkan berita yang ditugaskan.

INews menggunakan reporter dan juru kamera, serta one-man show atau jurnalis video, untuk peliputan berita. Kemampuan orang yang meliput berita sangat penting. Ada orang yang bisa meliput diri sendiri, tetapi hanya ada reporter, juru kamera, dan pengemudi paling banyak.<sup>54</sup>

Dalam peliputan, menjadi tanggung jawab wartawan dan juru kamera untuk mencari informasi dan mengambil gambar. Karena kami adalah pihak yang dipercaya, wartawan dan juru kamera tiba di lokasi liputan untuk mengidentifikasi sumbernya. Jika perlu, nama sumber diberikan atas permintaan agar pernyataan tersebut tidak berdampak negatif setelah disiarkan.

Naskah standar harus seimbang, netral, dan tidak boleh memihak salah satu pihak dalam pemberitaan di INews. Tidak ada

---

<sup>54</sup> Suhanto Asnawi, Produser INews TV Palembang, Wawancara tanggal 26 juli 2022.



ketentuan khusus dalam cakupannya saat ini, sehingga jelas aturannya tidak boleh melebihi durasi yang telah ditentukan.

Saat meliput berita, reporter INews Sumatera Selatan harus melindungi keselamatan mereka sendiri dan reputasi institusi untuk menghindari situasi yang tidak diinginkan.

Menurut bapak Suhanto Asnawi

“Berita yang biasa diliput dalam program Lintas INews secara umum ada dua yaitu: pertama adalah berita yang sifatnya hangat yang dilakukan oleh tim Inews, dan yang kedua berita bersifat undangan, tapi tidak bersifat serimonial semata. Namun juga, ada isu-isu hangat dan ada narasumbernya. Biasanya juga *Future* atau *Semi Future berita* yang sifatnya *human interest* menarik dan kira-kira orang mau menonton. terutama sekarang masyarakat sangat suka akan berita kriminal jadi balik lagi sebelum mencari berita kita cari tau dulu atau survei ke lapangan apa yang di sukai masyarakat agar tidak membosankan”.<sup>55</sup>

Selain berita, pelaporan lapangan harus mencantumkan acuan 5W+1H, tidak boleh ada kesalahan atau kelalaian, nama orang harus jelas, nomor harus akurat, dan titik koma harus dicantumkan atau akan terjadi insiden. .

---

<sup>55</sup> Suhanto Asnawi, Produser INews TV Palembang, Wawancara tanggal 26 juli 2022.

## 2. Produksi

Setelah praproduksi diketahui yang harus diliput beritanya, pada produksi ini ada dua persiapan yaitu: persiapan produksi dan pelaksanaan produksi.<sup>56</sup>

a. Persiapan produksi: Sebelum melaksanakan tanggung jawab kru, persiapan harus dilakukan untuk hal-hal berikut:

1. Wartawan dan kru lainnya bekerja sama untuk mengkoordinasikan dan mendiskusikan materi pelajaran.
2. Siapkan kamera, mikrofon, tripod kaset pita, lampu, dan perlengkapan pemotretan lain yang diperlukan.
3. Melakukan persiapan baik angkutan dinas maupun angkutan umum, serta akomodasi lainnya.
4. Kamera dan mikrofon, khususnya apakah kondisi peralatan sesuai untuk digunakan

b. Pelaksanaan produksi

1. Pelaksanaan shooting sesuai dengan rencana sebelumnya.

---

<sup>56</sup> Aswin y, Editor INews TV Palembang, Wawancara tanggal 26 juli 2022.

2. Setelah melakukan shooting, reporter dan camera person melakukan preview

Tahap kedua adalah tahap produksi, yaitu penulisan naskah berita berdasarkan hasil liputan lapangan. Wartawan yang bekerja sama dengan juru kamera untuk meliput berita menulis ini.

Seorang juru kamera mentransfer file gambar dari kamera ke rekaman komputer ketika mereka tiba dari lapangan. Reporter kemudian mengetik skrip dengan kolom yang diformat. Kolom video ada di sebelah kiri. Audio di sebelah kanan. Berita tentang perintah super inpos ada di kolom video, dan perintah tentang q ada di sebelah kanan. Perintah yang benar adalah tentang siapa yang menulis berita di atas. Voice over dan dubbing mengikuti. Ada kesimpulan dan pernyataan di akhir..<sup>57</sup>

Saat membuat lead berita untuk naskah berita Lintas INews, wartawan INews Sumatera Selatan wajib menghindari kata-kata berikut: Kata-kata harus diurutkan, diantisipasi, terkait, seperti "mungkin", "itu", "sedikit", dan "menuntut." Pemimpin berita sebagai kepala berita harus mencerminkan isi berita, sehingga kalimatnya harus tegas dan lugas. Oleh karena itu, kata-kata tidak boleh

---

<sup>57</sup> Suhanto Asnawi, Produser INews TV Palembang, wawancara 26 juli 2022.

digunakan saat berita utama sedang ditulis. langsung kalimat positif, dan penggunaan kata-katanya harus lugas dan tegas. Tidak boleh mengulang kata atau membuat kata yang maknanya sama dalam satu kalimat itu disebut pemborosan kata . alangkah baiknya lebih memperhatikan setiap kata demi kata agar terlihat sempurna dan mudah di pahami oleh pemirsa.

Prospek berita harus menyertakan lima SW+1H apa, di mana, kapan, mengapa, dan siapa. Lead digunakan untuk membuat audiens tetap fokus dan mendengarkan berita dari awal hingga akhir. Audiens akan lebih mudah memahami isi berita. pesan jika lead ditulis dengan baik.

Naskah diperiksa oleh editor atau editor setelah naskah berita diketik. Pada hari itu, editor ini bertanggung jawab penuh atas semua manuskrip, dan ia dapat mengedit, mengubah tulisan, atau menghapus manuskrip apa pun, terlepas dari apakah cocok untuk dipublikasikan. apabila ada kesalahan, akan tetapi balik lagi ke produser jika kesalahan dalam naskah berita sudah terlalu banyak yang salah.

Ketika bahan berita telah berada di ruang news room atau ruang redaksi, maka redaktur memiliki tugas, sebagai berikut.<sup>58</sup>

- a) Mencari kesalahan faktual dan memperbaikinya
- b) Menjaga jangan sampai terjadi kontradiksi
- c) Menyesuaikan naskah, vokal dengan gaya atau gesture yang disepakati.
- d) Mengetatkan tulisan.
- e) Melengkapi tulisan yang diperlukan.
- f) Menulis judul berita.
- g) Melengkapi data, caption, foto, dan sebagainya.

Itu semua tergantung naskah, isi naskah, dan kualitas gambar. Namun, konten berita lebih penting daripada kualitas gambar, dan naskah dicetak untuk dubbing setelah itu. Pernyataan tersebut kemudian diedit untuk mengisi atau mengambil gambar dari juru kamera, termasuk penguatan konten berita. Berita tidak boleh berlangsung lebih dari 2,5 menit, dengan maksimal 30 detik dan idealnya 20 detik.

Ketika redaktur melakukan editing atau penyuntingan berita terhadap beberapa hal yang dilakukannya, yaitu:

---

<sup>58</sup> Aswin Y, Editor INews TV Palembang, Wawancara 26 juli 2022.

- a) Menghilangkan kekusutan berita
- b) Membuang kata dan kalimat mubazir
- c) Konsisten menggunakan bahasa indonesia baku dan mengembangkannya dengan istilah yang baik.
- d) Redaktur juga sebagai reporter.

### 3. Pascaproduksi

Setelah melaksanakan shooting di lapangan, kru selanjutnya mempersiapkan pekerjaan:<sup>59</sup>

- a. Camera person dan reporter menyerahkan kaset atau card hasil shooting kepada news editor dengan dua shooting (shooting list).
- b. Proses editing.
- c. Membuat grafis untuk pendukung materi berita.
- d. Reporter membuat naskah berita yang disesuaikan dengan gambar atau suara yang dishootingkan (disinkronisasikan).
- e. Proses dubbing.
- f. Naskah diserahkan kepada pimpinan redaksi (editor).
- g. Naskah yang sudah di cek oleh pimpinan redaksi selanjutnya diserahkan kepada editor atau penata gambar disebut editor berita. Dalam pelaksanaan editing, reporter dan juru kamera sebaiknya mendampingi editor untuk memberitahu gambar dan statement yang akan ditampilkan.

---

<sup>59</sup> Aswin Y, editor INews TV palembang, Wawancara Tanggal 26 juli 2022.

Kegiatan yang dilakukan setelah naskah berita diedit dan disatukan dengan video atau gambar yang telah diambil oleh juru kamera disebut sebagai pasca produksi. Pasca produksi merupakan tahap akhir setelah produksi. Setelah itu redaksi memilih berita mana yang akan mendominasi siaran Lintas INews di INews TV Palembang.

Redaksi melakukan rendering hasil dubbing gambar dan suara dalam rendering atau membuat nama sebelum menentukan berita utama. Tanggal akhir harus diikuti dengan contoh harga cabai yang meroket atau naik dengan cepat. Hanya akan ada satu berita setelahnya ini selesai. Kemudian, untuk berita selanjutnya, prosedurnya tetap tidak berubah.

Penyiapan siaran suatu program berita adalah tanggung jawab produser atau editor. Ia bertugas memilih berita mana yang akan ditayangkan pada suatu program berita. Editor memilih berita yang akan disiarkan dan menyiapkan struktur berita (rundown) yang meliputi berbagai format tampilan berita (seperti paket, Voice Over (VO), pembaca, grafik, dan lain-lain). Produser suatu program berita harus mempertimbangkan lama penayangan (durasi) setiap format berita, urutan berita, dan apa akan ditampilkan di segmen pertama, kedua, dan seterusnya.

Editor memiliki akses ke semua target berita yang berisi setidaknya delapan berita per hari. Durasi yang ditulis selama sulih suara juga dapat dilihat oleh editor. Jika demikian, Anda dapat menyiapkan berita untuk disiarkan dengan memilih yang paling populer topik. Selain diarsipkan, skrip berita disimpan setelah disiarkan di hard drive internal sebagai keamanan bagi institusi dan mereka yang dirugikan.

Penarikan perhatian wartawan berita televisi harus tepat, jelas, dan ringkas. Karena penyiar akan membaca naskah secara langsung, naskah berita televisi harus ditulis menggunakan hearing copy. Akibatnya naskah berita perlu diedit.

Selama tahap produksi, reporter menulis naskah berita berdasarkan hasil liputan dengan juru kamera. Wartawan menulis naskah dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami yang memenuhi kriteria 5W+1H—penting, menarik, human interest, kedekatan, objektivitas, dan keterjangkauan— dan memenuhi kriteria tersebut.

Tugas editing atau penyunting naskah dapat di ringkas sebagai berikut:<sup>60</sup>

- a. Menyunting naskah dari segi kebahasaan
- b. Membuat naskah yang mudah dipahami dan dibaca

---

<sup>60</sup> Aswin Y, Editor INews TV Palembang, Wawancara tanggal 26 juli 2022.



c. Membaca dan mengoreksi naskah.

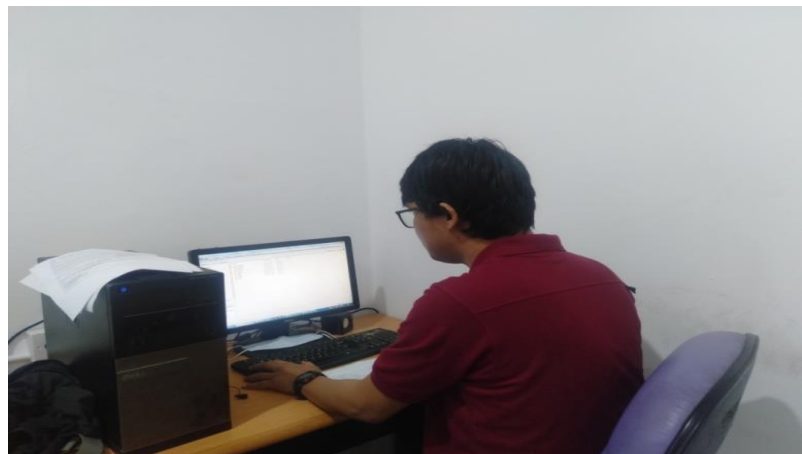
Editor melakukan editing, tentunya memiliki strategi tersendiri. Strategi yang dilakukan tentunya untuk membuat naskah berita menjadi enak didengar oleh penonton.

Seperti strategi naskah berita yang dilakukan oleh Bang Aswin sebagai berikut:

“ sebenarnya jika menanyakan masalah teknik kakak kurang paham ya, sebab kakak sebelumnya menjadi editor bukan karena sekolah bagian itu melainkan otodidak, jadi jika ditanya takniknya intinya kakak bisa ngedit gitu aja. Tapi jika memang harus di jawab ya lebih ke prosesnya si dek, pertama pasti baca terlebih dahulu seluruh naskah, dan pahami apa saja yang ingin di ungkapkan dari naskah berita itu. Setelah menemukan maksud dan tujuan dari naskah tersebut, baru dilihat dari segi kalimatnya, apakah kalimatnya sudah benar atau tidak, apakah kalimatnya sudah lugas atau tidak, karena kita membuat naskah ya kan, kalau media bentuk elektronik itu kan ada beberapa syarat yang harus dipenuhi salah satunya harus lugas, kalimatnya juga harus efektif. Menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan itu menjadi perhatian Editor walaupun sebenarnya semua balik ke produser yang menentukan.

setelah itu jika di dalam naskah ada hal-hal yang mungkin tidak lugas maka kita luruskan menggunakan kata-kata yang efisien kadang kakak ubah sendiri tanpa ngomong dulu ke produser tapi dalam arti kesalahan kata bukan hal yang fatal, jika memang kat-kata ini memang bisa kita tiadakan tanpa mengubah arti, kenapa tidak kita buang saja. Jadi kalimat-kalimat efektif itu kita gunakan juga”.

Kedua, yang perlu di cek, masalah nama. Nama narasumber, jabatan, terutama untuk TNI POLRI dan yang ketiga mengenai peristiwa, kapan peristiwa itu terjadi. Paling tidak kita mengetahui apa yang harus di ungkap oleh kawan-kawan.



**Gambar 4.3**  
*Editor saat melakukan Editing*

## **2. Faktor penghambat pada saat proses Editing Naskah Berita dalam Program Lintas INews di INews TV Palembang**

Saat mengedit naskah berita, produser atau editor harus menghadapi tantangan selama proses produksi berita, khususnya pengeditan. Menurut wawancara pribadi penulis dengan editor, berikut adalah beberapa tantangan yang dihadapi editor saat mengedit skrip berita: bahasa, tidak mengetahui kejadian secara jelas di lapangan, masalah data atau komputer, masalah sinyal, lampu tidak berfungsi, dan lain sebagainya

### **a. Bahasa dan gambar**

Wartawan di INews TV Palembang tidak hanya dari Palembang, tetapi juga dari daerah. Tanpa disadari, jurnalis terkadang membuat naskah berita sesuai dengan bahasa yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

### **b. Tidak mengetahui peristiwa dengan jelas apa yang terjadi di lapangan.**

Editor meninjau naskah, tetapi dia tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang bidangnya. Oleh karena itu, editor sendiri harus mengoreksi kalimat dan penulisan berita yang kadang-kadang kurang efektif.

Misal suatu data benar atau salah nama dan jabatan harus di cek dengan baik dan benar dan sesuai dengan data yang ada.

c. Kekurangan data atau terjadi masalah pada komputer

Seperti yang dikatakan oleh bang Aswin selaku *Editor* INews TV Palembang sebagai berikut:

“sebagai produser harus memiliki pengetahuan semua informasi yang terbaru baik itu mengenai hal politik, ekonomi, sosial dan budaya dan lain sebagainya”.

Ternyata selama proses editing naskah berita reporter tidak punya data, komputernya bermasalah, dan datanya hilang. Akibatnya, reporter harus mengubah atau bahkan menyelidiki sumber berita. Masalah dan kesalahpahaman akan terjadi karena kurangnya data atau informasi.

Untuk menjadi editor naskah, Anda harus bisa mengeja bahasa Indonesia dengan benar, peka terhadap bahasa, memiliki wawasan yang luas, teliti, sabar, dan tahu cara mengedit naskah secara etis.

a. Penguasaan ejaan Seorang editor perlu tahu bagaimana menggunakan huruf kapital dan huruf kecil. Menggunakan tanda baca seperti titik, koma, dan sebagainya, pemenggalan kata.

- b. Menguasai tata bahasa Editor perlu mengetahui cara menulis naskah yang baik, memahami struktur kalimat bahasa Indonesia, kata baku, dan sebagainya
- c. Peka terhadap bahasa, mengetahui kata mana yang harus digunakan dan mana yang harus dihindari, kapan harus menggunakan kalimat atau kata, dan mengikuti perkembangan bahasa sehari-hari.
- d. Memiliki pemahaman yang luas Seorang editor perlu tahu banyak. Artinya, Anda perlu membaca buku, membaca majalah, dan menonton video untuk mempelajari semua yang Anda bisa. Akibatnya, informasi tidak terlewatkan oleh editor naskah.
- e. Menjaga ketelitian dan kesabaran dalam mengedit naskah Redaksi harus bekerja dengan hati-hati dan sabar. Jika tidak, redaktur akan tetap fokus pada masalah yang pada akhirnya akan merugikan organisasi.
- f. Pahami kode etik penyuntingan naskah. Artinya editor perlu mengetahui apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dengan naskah berita.

### **3. Cara Mengatasi Hambatan Dalam Editing Naskah Berita**

Saat mengedit, akan selalu ada tantangan. Seorang editor, di sisi lain, memiliki pendekatan sendiri untuk memperbaiki

sebuah naskah berita. Untuk mengatasi kesulitan dalam mengedit naskah berita, saran-saran berikut adalah.<sup>61</sup>

- a. Mempunyai wawasan atau pengetahuan terhadap suatu peristiwa.

Menurut bapak Suhanto Asnawi selaku Produser INews TV Palembang mengatakan sebagai berikut:

“Cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada editor harus cek and ricek dengan reporter yang ada di lapangan. Misalkan di suatu daerah ada tradisi arak-arakan setiap ada yang nikahan, maka dari itu editor harus tau juga apa si tradisi yang ada di daerah tersebut. Agar tidak ragu lagi untuk meluncurkan sebuah berita itu, akan tetapi kalau kita tidak mengetahui wawasan seperti tradisi arak-arakan nikahan tadi otomatis kita harus bertanya kepada reporter aatau kontributor yang bersangkutan. Atau mencari referensi lain seperti di internet atau bahkan buku-buku”.

- b. Update perkembangan berita setiap hari

Wartawan harus mewaspadaai semua peristiwa melalui jaringan yang ada seperti narasumber dan sesama wartawan baik di media cetak maupun elektronik, karena produsen berita dituntut untuk meng-update semua informasi setiap hari.

---

<sup>61</sup> Suhanto Asnawi, Produser, Wawancara 26 juli 2022.

Editor tidak pernah ketinggalan informasi karena mereka menerima pembaruan harian tentang perkembangan berita.

c. Menjalin hubungan baik dengan narasumber

Untuk memudahkan kita dalam mencari dan menggali informasi, menjalin hubungan baik dengan narasumber seperti tokoh politik, tokoh ekonomi, gubernur, walikota, DPRD, dan pejabat pusat dan daerah. Informan dapat dengan mudah diwawancarai kembali oleh pelapor jika ada kekurangan data atau informasi. Akibatnya, wartawan, juru kamera, instansi pemerintah, dan nara sumber akan bekerja sama dengan baik.

Alasan mengapa berita menarik untuk ditonton adalah salah satu dari banyak faktor yang menentukan keputusan berita mana yang akan disiarkan. Faktor-faktor berikut menentukan bagaimana peringkat setiap berita dalam hubungannya dengan berita lainnya:

1. Aktual

Peristiwa hari ini harus segera diberitakan. Semakin besar simpati penonton, semakin awal. Penonton yang mengandalkan berita televisi sebagai sumber informasi senang dengan kecepatan penyebaran informasi.

## 2. Kedekatan

Dalam hal profesi, tempat acara, hobi, kepercayaan, budaya, dan minat lainnya, setiap berita dekat dengan penonton. Penonton akan tertarik pada kejadian di sekitar teater.

Dalam kapasitasnya sebagai produser Ines TV Palembang, Bapak Suhanto Asnawi menyatakan:

Publik harus diberitahu tentang berita yang memiliki nilai berita, dan dia harus dekat dengan masyarakat.

## 3. Sesuatu yang populer

## 4. Keunikan

## 5. Sisi kemanusiaan

Setelah naskah di edit, naskah yang sudah diperiksa dicetak menjadi beberapa lembar, dan diberikan kepada masing-masing yang bertugas diantaranya:

### *1. Telecine*

Yang bertugas menulis nama di depan layar.





**Gambar 4.4**  
***Telecine sedang menulis nama di depan layar***

2. *MCR (Master Control Room)* Sebuah stasiun kontrol siaran disebut *MCR (Master Control Room)*. Di mana semua proses penyiaran stasiun televisi dikendalikan oleh peralatan teknis utama di ruangan itu. Di stasiun penyiaran televisi, *MCR* adalah titik fokus dari semua aktivitas produk siaran. Semua materi siaran—acara langsung, rekaman yang dibuat di studio, atau acara langsung yang disiarkan dari suatu lokasi—membutuhkan *MCR*.



**Gambar 4.5**  
***MCR sedang mengontrol semua proses siaran***

### 3. *Program Diretor berita*

Program Orang yang bertanggung jawab mengatur waktu yang dialokasikan untuk pengumuman—juga dikenal sebagai direktur acara atau direktur berita—mengikuti rencana tersebut.



**Gambar 4.6**  
**PDB mengatur berjalannya berita yang ditayangkan**

### 4. *Switcher*

*Switcher* memasukan gambar untuk penonton agar tidak bosan biasanya hanya beberapa menit saja.

### 5. *Audio*

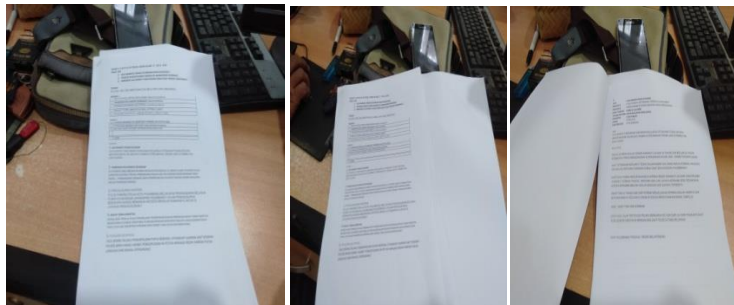
*Audio* untuk mengatur audio visual dan bagusnya suara yang dikeluarkan.



**Gambar 4.7**  
**Audio memudahkan reporter dalam menyampaikan lead berita.**

#### *6. Arsip*

Naskah sebagai dokumen INews TV Palembang.



**Gambar 4.8**  
**Beberapa naskah berita harian program Lintas INews.**

#### *7. Dubbing*

Naskah di dubbing setelah naskah diedit oleh editor.



**Gambar 4.9**  
**Dubber/ presenter sedang mendubbing Naskah Berita.**

8. *Tapping*( acara rekaman)

Pembaca berita atau presenter mengetuk setelah sulih suara. Ketukan menunjukkan program perekaman, yang menunjukkan bahwa suatu acara direkam tetapi tidak segera disiarkan untuk menjalani serangkaian pengeditan un tuk meningkatkan minat acara tersebut.





**Gambar 4.10**  
**Presenter sedang melakukan Tapping**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Pada Program Lintas INews di INews TV Palembang.

1. Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Pada Program Lintas INews di INews TV Palembang sudah sesuai dengan prosedur. Dalam sebuah editing, sebelum menulis naskah berita ada beberapa hal yang harus dilakukan yakni: Tahapan produksi, praproduksi, dan pascaproduksi. Praproduksi ialah tahap perencanaan (planning) dan rapat redaksi. Produksi ialah melakukan pengeditan naskah berita oleh editor. Pascaproduksi ialah pengurutan berupa tayangan berita yang ditayangkan. Teknik editing naskah berita Lintas iNews Palembang sebagai berikut: Membaca naskah berita secara keseluruhan, memahami maksud dan tujuan naskah. Lalu dilihat dari segi kalimat yang digunakan benar atau tidak dan kalimat yang digunakan lugas atau tidak. Mengecek nama narasumber, pangkat dan jabatan jangan sampai ada kesalahan. Mengecek mengenai peristiwa, kapan peristiwa itu terjadi.

2. Faktor penghambat pada saat proses Editing Naskah Berita pada Program Lintas INews di INews TV Palembang kendalanya adalah dari segi bahasa yang sulit dimengerti, kurang mengetahui peristiwa secara detail, kendala dari teknisi pelaratan (komputer). Akan tetapi kendala tersebut dapat di atasi dengan cara; Meningkatkan kapasitas bahasa dari seorang editor, Mencari informasi dari sumber lain terkait peristiwa yang sama yang terjadi, Mencari alternatif lain saat terjadi kendala pada komputer dengan menggunakan komputer yang lain.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan kepada:

1. Untuk lembaga atau INews TV Palembang agar meningkatkan kebutuhan sarana dan prasarana di setiap program agar suatu tayangan yang di hasilkan maksimal.
2. Untuk Editor INews TV Palembang lebih selektif atau teliti lagi dalam memahami berita yang ditulis oleh reporter atau wartawan, dan terus meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan menjaga kualitas program, misalnya dari segi penampilan program pengemasan berita. Hal ini bertujuan agar program berjalan secara maksimal serta terus berkembang menjadi lebih baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan lagi skripsi ini, menggunakan teori yang terbaru dan analisis yang dilakukan tidak

hanya berpacu pada teori utama saja, tetapi dengan berbagai sudut pandang teori yang lain, agar temuan yang dihasilkan juga lebih banyak dan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Agung, Daih dan Freddy Yusanto.2016.*Buku Ajar Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Anwar, Saifudin.2011.*Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bungin, Burhan.2007.*Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan.2008.*Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Eneste, Penusuk.2017.*Buku Pintar Penyunting Naskah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fahrudin, Adi.2017.*Dasar-dasar Program Televisi*. Jakarta: Prenada Media.
- Fachruddin Andi dan Hidajanto Djamal.2013.*Dasar-Dasar Penyiaran:Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana.
- Halik, Abdul.2008.*Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press.
- Hamid, Joni Arman.1994.*Manajemen Penyiaran Televisi*. Jakarta: Gramedia.
- Hermawan, Heri.2017.*Strategi Wartawan iNews TV Palembang dalam dalam meliput berita kriminal pada program acara borgol*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Indrayanto.2017.*Metodologi Penelitian*. Palembang: Noer Fikri.
- KN, Mabruri Antom.2013.*Panduan Penulisan Naskah TV*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.



- Morissan.2010.Jurnalistik Televisi Mutakhir. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Noor, Juliansyah.2015.*Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Nurudin.2004.*Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Set, Sony.2008.Menjadi Perancang Program TV Profesional. Yogyakarta: Andi Offet.
- Stiawan, Johan dan Albi Anggito.Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak.
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Vivian, Jhon.2008.*Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana Prenada.

### **Sumber Skripsi**

- Arianti, Devi.2019. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Melindungi Identitas Narasumber saat Proses Peliputan Berita Kriminal di TVRI Sumsel*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Arisma.2018.Strategi Editing Naskah Berita Warta Sumsel di Lembaga Penyiaran Publik Republik Indonesia Sumatera Selatan. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Hanafi, Ivan.2009.Strategi Pencarian Berita Wartawan SKH Radar Jogja (Studi pada Publik Serorti. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hermawan, Heri.2017.Strategi Wartawan iNews TV Palembang dalam Meliput Berita Kriminal pada program Acara Borgol. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Suheni, Eni.2011.Analisis Nilai-Nilai Berita Trending News Dokumenter WikiLeaks Menguliti Dunia. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

### **Sumber Jurnal**

- Fitria, Cendikia Dwi. “Manajemen Redaksional Tribunpekanbaru.com dalam Menemukan Berita Yang Layak.” Jurnal Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau.
- Susanti,Santi. “Manajemen Produksi Program Berita di iNews TV Bandung.” Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi vol X No.2 (2020).
- Wahyuni,Sri dan Aanita Dwi Cahya. “Analisis Montage Pada Film DUNIASiMAYA Sutradara Onny Kresnawan.” Jurnal FSD, Vol.1 No.1.

### Sumber Internet

Rumana, Ujang.2021.Tahapan Produksi Program Acara Televisi, sieditor.blogspot.com, diakses pada 17 November 2021 pukul 21:55.

### Wawancara

Wawancara dengan Nurmiati, Finance/Admin iNews TV Palembang, 26 Juli 2022.

Wawancara dengan Suhanto Asnawi, Produser iNews TV Palembang, 26 Juli 2022.

Hasil Dokumentasi 26 Juli 2022.

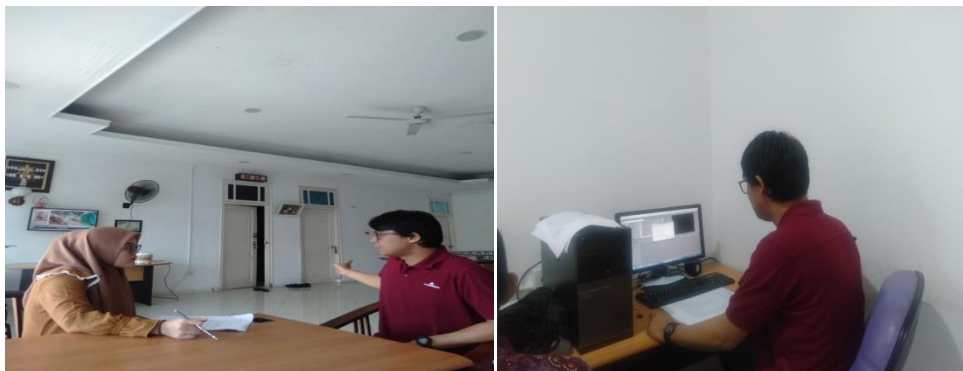
## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar: kantor INews TV Palembang

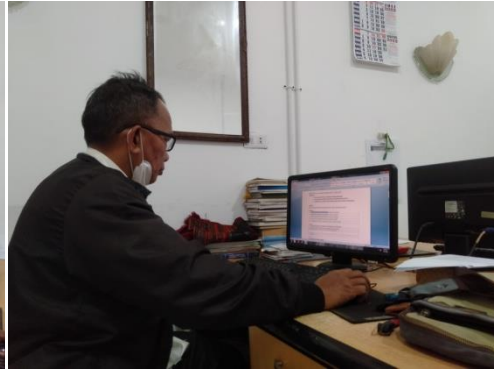
Gambar: Ruang tunggu



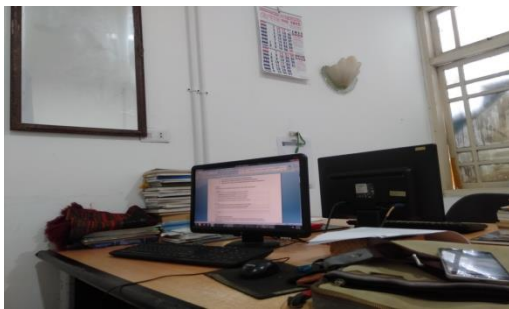
Gambar: wawancara bersama Editor



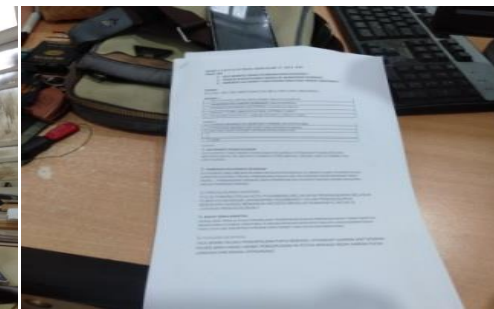
Gambar: Editor melakukan Editing



Gambar: wawancara bersama produser



Gambar: Produser mengedit Naskah



Gambar: komputer Editing Naskah



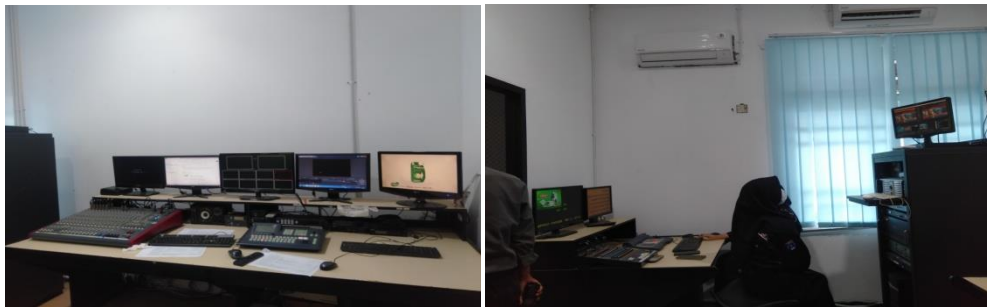
Gambar: Naskah Berita



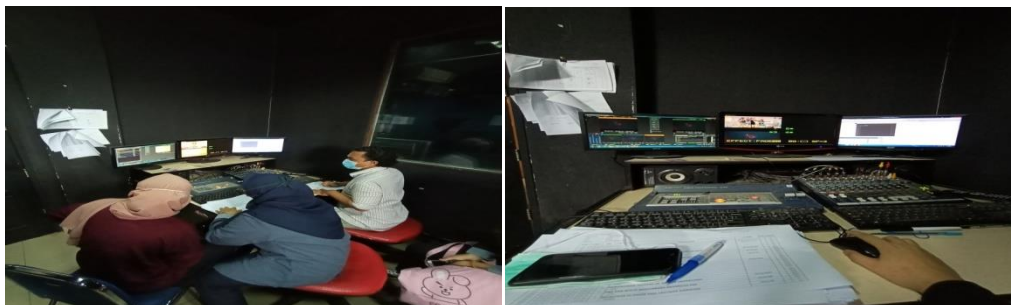
Gambar: Dubber/ presenter sedang mendubbing Naskah Berita+ Tapping



Gambar: *Telecine* sedang menulis nama dan mengontrol di depan layar



Gambar: PDB mengatur berjalannya berita yang ditayangkan



Gambar: *MCR* sedang mengontrol semua proses siaran. Audio memudahkan reporter dalam menyampaikan lead berita.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 2016/Un.09/V.1/PP.00.9/10/2022 Palembang, 03 Oktober 2022  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Pimpinan INews TV Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

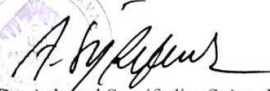
Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

Nama : Melia Hartuti  
Smt / Tahun : IX / 2022-2023  
NIM / Jurusan : 1820503060 /Jurnalistik  
Alamat : Jl R Sukanto DPW Partai Perindo Sumsel  
Waktu Penelitian : 29 September s.d 30 Oktober 2022  
Judul : *Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Pada Program Lintas INews di INews TV Palembang*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
  
Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA.  
NIP. 197311102000031003

# iNews PALEMBANG

Palembang, 11 Juli 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

No Surat : 010/SK/iNews-Plg/VII/PL/2022

Perihal : **Izin Penelitian**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan permohonan Penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/Makalah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang atas nama :

**MELIA HARTUTI**

**NIM 1820503060**

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian untuk penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah di iNews Palembang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Demikianlah pemberitahuan ini Kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya Kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Ardhiansyah Nugraha

*Kepala Biro*



**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODIPENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jln. Prof. Dr. H. Zainal Abidin Fikry Palembang Telp. 0711-354668 Website: [pgmi.radenfatah.ac.id](http://pgmi.radenfatah.ac.id)

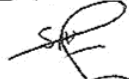
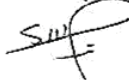







**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Melia Hartuti  
 NIM : 1820503060  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan komunikasi  
 Pembimbing 1 : Drs. Aliasan, M.Pd.i  
 NIP : 19610828 199101 1 001  
 Judul : Tekhnik Editing Naskah dan Nilai Berita Pada Program Linta INews Di INews Tv Palembang.

NO.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	2/2 2022	Ace. Proposal.	<i>Af</i>
2	31/5 22	Ace. Bab I. lampiran bab IT	<i>Af</i>
3	31/5 22	Ace Bab II. lampiran bab III.	<i>Af</i>
4	31/5 22	Ace. Ace. Bab III dan IV	<i>Af</i>
5	2/8 22	Ace. Bab IV dan V lampiran	<i>Af</i>
6	3/8 2022	Ace. keseluruhan bab dan daftar monev serta P.S. Tel. dan list	<i>Af</i>

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Melia Hartuti  
 NIM : 1820503060  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan komunikasi  
 Pembimbing II : Sumaina Duku, M.Si  
 NIP : 19820116 200912 2 002  
 Judul : Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Pada  
Progr Lintas INews DI iNews Tv Palembang.

NO.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	2/2 2022	Acc Proposal	
2.	8/2 2022	Konsultasi Bab II	
3.	30/3 2022	Lanjutan, Konsultasi Bab I, Bab II, dan III	
4.	10/6 2022	Acc Bab I, II, dan III	
5.	5/7 2022	Konsultasi bab IV	
6.	15/7 2022	Tambahan data	
7.	8/8 2022	Lanjutan	
8.	15/8 2022	Konsultasi full bab	
9.	20/8 2022	Acc keseluruhan	



PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU ( S.I )  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- g : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;  
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;  
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;  
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;  
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

PKAN

- : Menunjuk sdr. : 1. Drs. Alias, M.Pd.I NIP : 19610828 199101 1 0  
2. Sumaina Duku, M.Si NIP : 19820116 200912 2 0

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : : MELIA HARTUTI  
NIM/Jurusan : 1820503060 / Jurnalistik  
Semester/Tahun : VIII / 2021 – 2022  
Judul Skripsi : Teknik Editing Naskah Dan Nilai Berita Pada Program Lintas Inews Tv Palembang

- : Berdasarkan masa studi tanggal 01 bulan Agustus Tahun 2022.  
: Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG

PADA TANGGAL : 01 - 03 - 2022

AN REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,



Achmad Syarifudin

USAN :

UIN Raden Fatah Palembang :

a Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik MD / PMI Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang :


**DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama : Melia Hartuti  
Nim : 1820503060  
Prodi/ Fakultas : Jurnalistik/Dakwah dan Komunikasi  
JudulKripsi : Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Pada Program Lintas INews di  
INews TV Palembang.  
Penguji I : Drs. M. Amin Sihabuddin, M.Hum

No	Yang diperbaiki
1.	Moto
2.	Kata pengantar, menambah penjelasan
3.	Abstrak, spasi 1
4.	Struktur organisasi
5.	Kesimpulan,perbaikan kata dan saran

Palembang, Oktober 2022

**Penguji I**



**Drs. M. Amin Sihabuddin, M.Hum**  
**NIP :195904031983031006**

**DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama : Melia Hartuti  
 Nim : 1820503060  
 Prodi/ Fakultas : Jurnalistik/DakwahdanKomunikasi  
 Judul Skripsi : Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Pada Program Lintas INews di  
 INews TV Palembang.  
 Penguji II : Anang Walian, MA. Hum

No	Yang diperbaiki
1	Istilah-istilah di miringkan
2	Bagian saran
3.	Alur teknik editing seperti apa di jelaskan, dan bagian penjelasan no 2 faktor penghambat a b c nya di perbaiki penulisan dengan huruf kecil.

Palembang, Oktober 2022

**Penguji II**



**Anang Walian, MA. Hum**  
 NIDN :2005048701

**PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas  
Islam Negeri Raden Fatah  
Di-  
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

berdasarkan dengan surat keterangan ini, kami beritahukan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperluasnya dengan kebutuhan maka kami berpendapat bahwa skripsi.

Nama : Melia Hartuti  
NIM : 1820503060  
Prodi/ Fakultas : Jurnalistik/Dakwah dan Komunikasi  
Judul Kripsi : Teknik Editing Naskah dan Nilai Berita Pada Program Lintas INews di INews TV Palembang.

Telah disetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Oktober 2022

**PENGUJI I**



**Drs. M. Amin Silabuddin, M.Hum**  
**NIP: 19590431983031006**

**PENGUJI II**



**Anang Walian, MA. Hum**  
**NIDN: 2005048701**

**RIWAYAT HIDUP**

Nama : Melia Hartuti  
Nim : 1820503060  
Program Studi : Jurnalistik  
Agama : Islam  
Jelnis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Pulau Beringin, Kecamatan Pulau Beringin,  
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan.  
E-mail : [Meliahartuti09@gmail.com](mailto:Meliahartuti09@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : TK Pulau Beringin  
SDN 03 Pulau Beringin  
MTS N Pulau Beringin  
SMA N 1 Pulau Beringin.